

**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH  
TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SMA  
NEGERI 16 SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan



Oleh:  
**PUTRI SALWA SYARIFAH**  
NIM: 2103036031

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Salwa Syarifah  
NIM : 2103036031  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA  
SISWA DI SMA NEGERI 16 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang  
dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



**Putri Salwa Syarifah**

NIM: 2103036031

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601293, Semarang 50183

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di  
SMA Negeri 16 Semarang  
Nama : Putri Salwa Syarifah  
NIM : 2103036031  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 26 Juni 2025

## DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Fatmurneli, M.Pd.  
NIP. 197704152007011032

Penguji I

Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag.  
NIP. 196911411994031003



Sekretaris Sidang

Dr. H.M. Saekban Muchlis, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 196906241999031002

Penguji II

Dr. Fahrurroddin, M.Ag.  
NIP. 197708162005011003

Dosen Pembimbing

Muhsin Ahlul Ahwan, S.Hum, M.IP.  
NIP. 198507272019031007

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA DINAS

Semarang, 13 Maret 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 16 Semarang**

Penulis : Putri Salwa Syarifah

NIM : 2103036031

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Muh Ahlis Ahwan, M.IP.**

NIP: 198507272019031007

## MOTTO

قَالَ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“Maka, Seseungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah:5)

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 16 Semarang**

Penulis: Putri Salwa Syarifah

NIM : 2103036031

Minat baca siswa berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, namun masih tergolong rendah di Indonesia. Sebagai upaya meningkatkan budaya literasi, pemerintah meluncurkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh GLS terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas X dan XI yang dipilih melalui teknik stratified cluster sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap pelaksanaan GLS di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GLS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa. Kegiatan seperti membaca 15 menit sebelum pembelajaran dan meringkas bacaan terbukti efektif dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi sekolah untuk lebih mengoptimalkan program GLS, meningkatkan keterlibatan guru, serta memperkaya variasi bacaan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan literasi di sekolah. Diharapkan, peningkatan minat baca siswa dapat mendukung perkembangan akademik serta membentuk generasi yang lebih kritis dan inovatif.

Kata Kunci: *Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca, Literasi Siswa, Pendidikan*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin pada skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya

|   |    |   |   |
|---|----|---|---|
| ا | a  | ط | t |
| ب | b  | ظ | z |
| ت | b  | ع | ' |
| ث | s  | غ | g |
| ج | j  | ف | f |
| ح | h  | ق | q |
| خ | kh | ك | k |
| د | d  | ل | l |
| ذ | z  | م | m |
| ر | r  | ن | n |
| ز | z  | و | w |
| س | S  | ه | h |
| ش | sy | ء | ' |
| ص | s  | ي | y |
| ض | ḍ  |   |   |

### Bacaan Madd:

a = a panjang

I = I panjang

u = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 16 Semarang”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, pada keluarga, para sahabat yang senantiasa menegakkan jalan kebenaran. Semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafaatnya ila yaumul qiyamah. Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Starta Satu (S1) jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian ini masih kurang sempurna.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini berkat bantuan, dorongan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis menyatakan penghargaan sebagai rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas dan dukungan akademik di tingkat universitas, sehingga proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas akademik dan dukungan manajerial di tingkat fakultas.
3. Ibu Dr. Nur Asiyah, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Baqiyatush Sholihah, S.Thi., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan arahan, informasi, serta dukungan administrasi selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Muh Ahlis Ahwan, M.IP. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan serta kritik dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdul Wahid, M.Ag., Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Ag., Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd., Bapak Dr. Mukhamad Saekan, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, perhatian, serta saran yang sangat membantu dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Ag. selaku wali dosen yang sudah mendukung dan memperhatikan penulis sejak mahasiswa baru sampai dengan skripsi ini selesai.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis belajar di UIN Walisongo Semarang.
8. Seluruh staf bagian akademik yang telah membantu semua kebutuhan penulis dalam hal akademik dan dalam penelitian skripsi ini.
9. Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 16 Semarang dan segenap pegawai yang telah menerima secara baik, memberikan izin, bimbingan, bantuan serta kerja sama dalam proses penelitian.
10. Kepada kedua orang tua, Bapak Darsono dan Ibu Fasikhatun, Terima kasih atas doa yang tiada henti demi kelancaran pendidikan penulis, kepercayaan yang diberikan untuk melanjutkan studi di luar kota, restu dalam setiap perjalanan, serta segala dukungan, baik moril maupun materil, kerja keras, serta nasihat yang telah diberikan.
11. Kepada kakak tercinta Nurotul Faiqoh S.Pd. dan Okta Amalia S.I.Kom. serta adik tercinta Mauza Fauziah terima kasih senantiasa memberikan dukungan, bantuan, do'a, masukan, apresiasi serta motivasi kepada penulis.
12. Sahabat tercinta Adilah Irfah dan Indah Safitriani, yang senantiasa memberikan bantuan baik tenaga, waktu, pikiran maupun dukungan penuh serta motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi.

13. Teman-teman seperjuangan (Sri Sundari, Shofia Rima Nabella, Umilatul Nurulia, Aulia Faza Saroya, Parama Jihan Syabila, Laely Nova Yunita, Maftukha Julianti Annis dan Fadhilah Rahmawati) yang senantiasa memberikan bantuan baik tenaga, waktu, pikiran maupun dukungan penuh serta motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
14. Sahabat serta tetangga dekat Tri Maudy Masyah Felly yang senantiasa memberikan apresiasi, motivasi, dukungan, dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
15. Teman-teman MPI A 2021 yang telah berbagi pengalaman, terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan ini.
16. Teman-teman Magang Perpus Unimus dan KKN MMK Kolaboratif Dusun Mlilir, Prampelan-Bandungan (ciwi-ciwi KBT) yang senantiasa menemani perjalanan penulis selama berada di perkuliahan ini.
17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya penulis dan pembaca.

Semarang, 13 Maret 2025  
Penulis



Putri Salwa Syarifah  
NIM. 2103036031

## DAFTAR ISI

|                               |             |
|-------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>    | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>       | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>     | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>    | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR SINGKATAN .....</b> | <b>xvii</b> |

|                                           |          |
|-------------------------------------------|----------|
| <b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>         | <b>1</b> |
| A.    Latar Belakang.....                 | 1        |
| B.    Rumusan Masalah .....               | 6        |
| C.    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....  | 6        |
| <br><b>BAB II    LANDASAN TEORI.....</b>  | <b>9</b> |
| A.    Deskripsi Teori .....               | 9        |
| 1.    Literasi .....                      | 9        |
| 2.    Gerakan Literasi Sekolah (GLS)..... | 28       |
| 3.    Minat.....                          | 36       |
| 4.    Minat Baca.....                     | 41       |

|                |                                                          |           |
|----------------|----------------------------------------------------------|-----------|
| B.             | Kajian Pustaka Relevan .....                             | 51        |
| C.             | Kerangka Berpikir .....                                  | 60        |
| D.             | Hipotesis .....                                          | 61        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN.....</b>                            | <b>63</b> |
| A.             | Jenis dan Pendekatan Penelitian .....                    | 63        |
| B.             | Tempat dan Waktu Penelitian .....                        | 64        |
| C.             | Populasi dan Sampel Penelitian.....                      | 65        |
| 1.             | Populasi Penelitian.....                                 | 65        |
| 2.             | Sampel Penelitian.....                                   | 66        |
| D.             | Variabel dan Indikator Penelitian.....                   | 69        |
| 1.             | Variabel Penelitian .....                                | 69        |
| 2.             | Indikator Penelitian.....                                | 71        |
| E.             | Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....                  | 76        |
| F.             | Teknik Analisis Data.....                                | 77        |
| 1.             | Uji Keabsahan Data .....                                 | 78        |
| 2.             | Uji Persyaratan Analisis Data .....                      | 81        |
| 3.             | Uji Hipotesis .....                                      | 81        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>                  | <b>85</b> |
| A.             | Deskripsi Data .....                                     | 85        |
| 1.             | Gambaran Umum SMA Negeri 16 Semarang...                  | 85        |
| 2.             | Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 16 Semarang ..... | 87        |

|                               |                                                            |            |
|-------------------------------|------------------------------------------------------------|------------|
| 3.                            | Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMAN 16..... | 89         |
| 4.                            | Deskripsi Data Penelitian.....                             | 90         |
| B.                            | Analisis Data .....                                        | 99         |
| 1.                            | Uji Keabsahan Data .....                                   | 99         |
| 2.                            | Uji Prasyarat Analisis.....                                | 103        |
| 3.                            | Uji Hipotesis .....                                        | 107        |
| C.                            | Pembahasan Hasil Penelitian.....                           | 113        |
| D.                            | Keterbatasan Penelitian .....                              | 118        |
| <b>BAB V</b>                  | <b>PENUTUP .....</b>                                       | <b>121</b> |
| A.                            | Kesimpulan.....                                            | 121        |
| B.                            | Saran.....                                                 | 122        |
| C.                            | Kata Penutup .....                                         | 125        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>    |                                                            | <b>126</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b> |                                                            | <b>136</b> |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                     |     |
|------------|-----------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.1  | Daftar Jumlah Populasi Penelitian                   | 68  |
| Tabel 3.2  | Indikator Gerakan Literasi Sekolah                  | 71  |
| Tabel 3.3  | Indikator Minat Baca                                | 74  |
| Tabel 3.4  | Skala Likert untuk Instrumen Penelitian             | 77  |
| Tabel 4.1  | Hasil Deskripsi Data Penelitian                     | 90  |
| Tabel 4.2  | Hasil Distribusi Frekuensi Gerakan Literasi Sekolah | 92  |
| Tabel 4.3  | Kategorisasi Gerakan Literasi Sekolah               | 94  |
| Tabel 4.4  | Gerakan Literasi Sekolah                            | 94  |
| Tabel 4.5  | Hasil Distribusi Frekuensi Minat Baca               | 95  |
| Tabel 4.6  | Kategorisasi Minat Baca Siswa                       | 97  |
| Tabel 4.7  | Minat Baca                                          | 98  |
| Tabel 4.8  | Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y                | 100 |
| Tabel 4.9  | Hasil Uji Reliabilitas X                            | 102 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Reliabilitas Y                            | 102 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Normalitas                                | 104 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Linearitas                                | 106 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Nilai Signifikan                          | 107 |
| Tabel 4.14 | Hasil Koefisien Regresi Sederhana                   | 109 |

|            |                       |     |
|------------|-----------------------|-----|
| Tabel 4.15 | Hasil Uji t Parsial   | 111 |
| Tabel 4.16 | Koefisien Determinasi | 112 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|            |                                              |    |
|------------|----------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi Sekolah SMAN 16 Semarang | 88 |
|------------|----------------------------------------------|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|             |                             |     |
|-------------|-----------------------------|-----|
| Lampiran 1  | Surat Izin Penelitian       | 136 |
| Lampiran 2  | Surat Keterangan Penelitian | 137 |
| Lampiran 3  | Nota Dinas                  | 138 |
| Lampiran 4  | Daftar Responden            | 139 |
| Lampiran 5  | Kisi-kisi Instrumen         | 142 |
| Lampiran 6  | Instrumen/Angket Penelitian | 146 |
| Lampiran 7  | Data Tabulasi Angket        | 154 |
| Lampiran 8  | Uji Valliditas              | 156 |
| Lampiran 9  | Uji Reliabilitas            | 158 |
| Lampiran 10 | Uji Normalitas              | 159 |
| Lampiran 11 | Uji Linearitas              | 160 |
| Lampiran 12 | Uji Regresi                 | 161 |
| Lampiran 13 | Data Tabel r                | 162 |
| Lampiran 14 | Data Tabel t                | 164 |
| Lampiran 15 | Daftar Riwayat Hidup        | 166 |

## **DAFTAR SINGKATAN**

|        |                                                                    |
|--------|--------------------------------------------------------------------|
| GLS    | - Gerakan Literasi Sekolah                                         |
| PISA   | - Program for International Student Assessment                     |
| KBBI   | - Kamus Besar Bahasa Indonesia                                     |
| SPSS   | - Statistical Package for the Social Sciences                      |
| UNESCO | - United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization |
| UUD    | - Undang-Undang Dasar                                              |
| SD     | - Sekolah Dasar                                                    |
| SMA    | - Sekolah Menengah Atas                                            |
| SMAN   | - Sekolah Menengah Atas Negeri                                     |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Minat baca siswa menjadi salah satu aspek yang sangat menentukan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemampuan membaca yang baik bukan hanya mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta memperluas wawasan. Sayangnya, data menunjukkan bahwa minat baca di kalangan siswa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari survei dan laporan global yang menempatkan Indonesia di peringkat bawah dalam hal literasi.<sup>1</sup>

Budaya literasi, khususnya kebiasaan membaca, masih belum banyak diterapkan di Indonesia. Berdasarkan laporan yang dilakukan oleh "*Program for International Student Assessment (PISA)*" pada tahun 2019, minat baca masyarakat Indonesia menempati posisi yang rendah di antara negara-negara lain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

---

<sup>1</sup> Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, and Ni Ketut Suarni, 'Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih', *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5.1 (2021), pp. 53–63, doi:10.23887/jurnal\_pendas.v5i1.258.

tingkat literasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Membaca merupakan elemen penting dalam pendidikan yang menyeluruh.<sup>2</sup>

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang mulai digulirkan sejak Maret 2016. GLS merupakan inisiatif yang lahir dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.<sup>3</sup> Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di seluruh Indonesia dengan menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang literat. Dengan demikian, sekolah diharapkan mampu menghasilkan warga yang memiliki keterampilan literasi sepanjang hayat.

GLS tidak hanya berfokus pada aspek membaca, tetapi juga mencakup kegiatan menulis, menyimak, mendengarkan, dan mengamati. Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan literasi siswa. Dalam penerapannya, GLS juga disesuaikan dengan kondisi setiap sekolah sehingga memungkinkan fleksibilitas dalam pelaksanaannya.

---

<sup>2</sup> Nabila Syafitri and Yamin Yamin, 'Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), pp. 6218–23, doi:10.31004/basicedu.v6i4.3207.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti

Gerakan Literasi Sekolah diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui berbagai kegiatan.<sup>4</sup> Salah satu kegiatan utama yang dilakukan di SMA Negeri 16 Semarang adalah pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih jenis bacaan, mulai dari buku pelajaran, novel, hingga buku non-fiksi yang dibawa sendiri oleh siswa dari rumah atau meminjam di perpustakaan. Selain itu, sebagai upaya untuk memotivasi siswa agar lebih mendalami bacaan mereka, setiap selesai melaksanakan kegiatan membaca 15 menit siswa diminta untuk membuat ringkasan atau menjelaskan isi buku yang telah mereka baca. Aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan sekaligus membangun kebiasaan membaca yang positif.

Namun, berdasarkan buku Gerakan Literasi Sekolah GLS tidak hanya terbatas pada kegiatan tersebut. Ada juga inisiatif lain, seperti pojok baca, membaca nyaring, dan membacakan buku. Guru juga memainkan peran penting dalam mendampingi siswa, bukan hanya

---

<sup>4</sup> Rosmiati Rosmiati, Umar Umar, and Fahlia Fahlia, 'Analisis Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Melalui Inovasi Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4.3 (2023), pp. 164–71, doi:10.54371/ainj.v4i3.305.

mengawasi, tetapi turut serta membaca dan menjadi teladan dalam kegiatan membaca.<sup>5</sup>

Dalam kegiatan membaca nyaring, guru dapat mencontohkan cara menikmati sebuah buku dengan ekspresi dan intonasi yang menarik, menjadikan kegiatan ini tidak hanya edukatif tetapi juga menyenangkan. Keterlibatan guru dalam kegiatan literasi ini menciptakan atmosfer positif di kelas, di mana siswa dan guru berada dalam posisi yang setara, sama-sama belajar dari buku. Dengan demikian, GLS diharapkan tidak hanya membangun minat baca, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif antara siswa dan guru, memperkaya pengalaman literasi siswa secara holistik.

Tujuan dari pelaksanaan GLS di SMAN 16 Semarang adalah untuk menumbuhkan budaya membaca di kalangan siswa sehingga mereka tidak hanya mampu membaca dengan baik, tetapi juga tertarik dan terbiasa membaca dalam kehidupan sehari-hari. Namun, meskipun program GLS telah diterapkan selama beberapa tahun, tantangan dalam menumbuhkan minat baca siswa masih ada. Beberapa siswa mungkin belum melihat kegiatan membaca sebagai sesuatu yang menyenangkan atau bermanfaat. Untuk itu penting memahami apa yang dimaksud dengan minat baca.

---

<sup>5</sup> Billy Antoro, *Gerakan Literasi Sekolah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (2017).

Minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang dalam melakukan kegiatan membaca untuk mengenali huruf, mengetahui, serta memahami makna yang terdapat dalam tulisan tersebut. Kegiatan yang dilandasi dengan minat akan menimbulkan rasa senang termasuk minat dalam membaca. Saat seseorang melakukan kegiatan membaca atas dasar keinginan tersendiri maka mereka akan dapat memahami makna dari bacaan tersebut sehingga dapat menimbulkan rasa senang dengan hal yang telah mereka ketahui.<sup>6</sup> Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program GLS, sekaligus memberikan masukan yang konstruktif bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di masa depan.<sup>7</sup>

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan informasi mengenai dampak program GLS terhadap minat baca, tetapi juga akan menjadi referensi bagi pengembangan strategi literasi di sekolah-sekolah lain. Literasi yang kuat pada siswa adalah fondasi bagi

---

<sup>6</sup> Magdalena Elendiana, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020), pp. 54–60, doi:10.31004/jpdk.v1i2.572.

<sup>7</sup> Yunita, M.N., dkk., (2022), "Pengaruh Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian.

peningkatan kualitas pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia yang unggul di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh signifikan antara pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibahas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang literasi sekolah, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mendalami topik literasi di kalangan pelajar, terutama dalam konteks pelaksanaan program

literasi yang terstruktur di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkaya referensi ilmiah tentang program literasi yang efektif di Indonesia, serta memperluas pemahaman mengenai pendekatan literasi yang melibatkan partisipasi siswa, guru, dan lingkungan sekolah. Penelitian ini berpotensi menjadi bahan rujukan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih berbasis bukti, khususnya terkait upaya peningkatan budaya literasi di sekolah-sekolah.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk beberapa pihak, diantaranya :
  - a. Bagi pihak sekolah, terutama dalam upaya meningkatkan efektivitas Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 16 Semarang. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dan guru dalam menyusun strategi yang lebih inovatif dan menarik untuk membangkitkan minat baca siswa. Dengan memahami pengaruh program literasi ini, sekolah dapat menyesuaikan program yang lebih tepat sasaran, sehingga lebih mampu memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan literasi.
  - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka dalam merancang metode pembelajaran yang mendukung pengembangan kebiasaan membaca, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga siswa merasa lebih

antusias untuk membaca dan mengeksplorasi berbagai jenis bacaan.

- c. Bagi siswa, manfaat yang diharapkan adalah terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Dengan adanya peningkatan minat baca, siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi akademik dan pengembangan karakter. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi orang tua dan masyarakat sekitar sekolah dalam memahami pentingnya literasi serta mendorong partisipasi aktif dalam menciptakan budaya literasi yang kuat di lingkungan sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Literasi**

###### **a. Pengertian Literasi**

Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis, sehingga orang yang dikatakan literat adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Perkembangan zaman menjadikan pengertian literasi lebih berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Definisi literasi bergeser dari pengertian sempit menuju pengertian yang lebih luas mencakup berbagai bidang. Perubahan ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik perluasan makna akibat semakin luas penggunaannya, perkembangan teknologi informasi dan teknologi, maupun perubahan analogi. Pengertian literasi menurut Indarto adalah suatu kegiatan yang meliputi kegiatan mengakses dan memahami dengan melakukan macam-macam aktivitas seperti membaca, menulis dan praktik sesuai dengan pengetahuan dan hubungan sosial<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Lisa Wiji Astuti, *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sd Muhammadiyah Condongcatur*

Sedangkan menurut Hidayah literasi memiliki definisi sebagai bermacam kegiatan praktik, situasi sosial, historis, serta kultural yang digunakan dalam suatu kegiatan untuk menciptakan dan menafsirkan makna melalui teks.<sup>9</sup> Faizah, dkk menjelaskan pengertian literasi dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan keterampilan seseorang dalam mengakses, memahami, dan menggunakan suatu hal secara cerdas yang dilakukan melalui berbagai kegiatan, meliputi kegiatan membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.<sup>10</sup>

Penjelasan tentang literasi juga dikemukakan oleh Richard Kern yang dilakukan secara komprehensif:

*“Literacy is the use of socially, and historically, and culturally-situated practices of creating and interpreting meaning through texts. It entails at least a tacit awareness of the relationships between textual conventions and their context of use and, ideally, the ability to reflect critically on those relationships. Because it is purpose-sensitive,*

---

*Sleman Yogyakarta*, 2018, III. [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

<sup>9</sup> Lisa Wiji Astuti, III.

<sup>10</sup> Dewi Utama Faizah and others, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Sekolah Dasar, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (2016).

*literacy is dynamic – not static – and variable across and within discourse communities and cultures. It draws on a wide range of cognitive abilities, on knowledge of written and spoken language, on knowledge of genres, and on cultural knowledge.”*

Literasi merupakan konsep yang menggabungkan keterlibatan dalam praktik-praktik sosial, historis, dan kultural yang digunakan untuk membentuk serta memahami makna melalui teks. Literasi menuntut adanya kepekaan yang tidak dapat selalu diungkapkan secara langsung terhadap keterkaitan antara aturan-aturan dalam teks dan konteks penggunaannya. Karena hal ini berkaitan langsung dengan suatu tujuan dan maksud tertentu, literasi sesungguhnya bersifat fleksibel dan terus berkembang, bukan sesuatu yang tetap serta dapat berbeda antar komunitas maupun dalam satu budaya wacana. Literasi juga melibatkan sejumlah kemampuan seperti keterampilan kognitif, penguasaan bahasa tulisan dan lisan, serta pemahaman terhadap berbagai jenis teks, serta pengetahuan lainnya seperti pemahaman budaya<sup>11</sup>. Sejalan dengan itu, Prof. Dr. Mustaqim, M.Pd., menegaskan pentingnya pembelajaran yang tidak hanya bersifat

---

<sup>11</sup> R Kern, *Literacy and Language Teaching* .(Oxford: Oxford University Press, 2000). 16. Dikutip dari [Literacy and Language Teaching - Richard Kern - Google Books](#) Pada tanggal 14 Juni 2025

tekstual, tetapi juga mencerminkan kenyataan sosial dan kondisi zaman<sup>12</sup>. Artinya, literasi tidak hanya soal memahami teks, tetapi juga kemampuan menyesuaikan makna dengan konteks sosial-budaya di sekitarnya.

Kehidupan di era globalisasi yang semakin akrab dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni menjadikan manusia harus memiliki kemampuan dasar untuk bertahan di tengah era global. Untuk itu, budaya literasi sangat penting dimiliki dan dikuasai untuk menunjang kehidupan yang terus berkembang dengan pesat. Dari hal ini, pengertian literasi berkembang menjadi lebih luas lagi, hingga sampai pada ranah melek teknologi, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Abidin, dkk bahwa kita sudah mengalami pergeseran sejarah budaya teks yang lebih luas, menuju satu titik dimana modus visual lebih menonjol dengan bantuan teknologi baru.<sup>13</sup>

Standar keberhasilan pendidikan di era modern tampaknya berada dalam pengaruh literasi. Literasi disematkan kepada hampir setiap topik. Meluasnya

---

<sup>12</sup> Mustaqim, M. (2019). Analisis nilai-nilai toleransi dalam kurikulum pendidikan Agama. *Jurnal pendidikan agama Islam*, 16(1), 75-94.

<sup>13</sup> Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. “*Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis.*” Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

pengertian literasi menjadikan literasi multidimensi. Istilah literasi berkembang menjadi multiliterasi. Istilah multiliterasi dalam Abidin, dkk mengandung pengertian sebagai keterampilan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide informasi, dengan menggunakan bentuk-bentuk teks konvensional maupun teks inovatif, simbol, dan multimedia.<sup>14</sup> Pembelajaran literasi ditujukan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam literasi kritis, literasi visual, literasi media, literasi teknologi, literasi lintas kurikulum, serta literasi dalam bidang bahasa lain.<sup>15</sup> Mengingat bahwasanya indeks literasi siswa yang rendah menurut survei internasional seperti PISA, pengembangan keterampilan ini menjadi semakin penting untuk pendidikan di Indonesia.

Menurut Sadli & Saati (2019), keterlibatan aktif guru dalam membangun budaya literasi, dukungan lingkungan belajar, dan akses terhadap literatur adalah

---

<sup>14</sup> Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. “*Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis.*” Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

<sup>15</sup> Mela Fadila Tussani, Ruly Nadian Sari, and Dwi Rohmadi Mustofa, ‘Hubungan Antara Kebiasaan Literasi Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas 3 Min 1 Pringsewu’, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah AL-IBDA*, 1.1 (2020), pp. 41–46, doi:10.54892/jpgmi.v1i1.122.

semua faktor yang sangat mempengaruhi peningkatan literasi siswa di sekolah.<sup>16</sup> Oleh karena itu, sekolah harus menciptakan lingkungan literat yang mendukung budaya membaca dan menulis melalui sarana, kegiatan rutin, dan partisipasi semua siswa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang merupakan salah satu wujud konkret dari upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa. GLS bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan mengembangkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Membaca bukan sekedar aktivitas biasa, namun juga merupakan jalan untuk memahami dunia, menggali ilmu, serta meningkatkan kualitas berpikir, keterlibatan aktif sekolah dalam implementasi GLS sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa. Kegiatan yang menekankan bahwa penguatan literasi tidak cukup hanya dengan menyuruh siswa membaca, namun juga harus didukung dengan kegiatan reflektif, diskusi, dan menulis yang kontekstual.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). *Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar*. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 6(2), 151–164.

<sup>17</sup> Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Gerakan Literasi Sekolah serta Implementasinya di SD*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan

Dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS), kita diajak untuk menanamkan budaya membaca sebagai kebiasaan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Membaca bukan sekadar aktivitas biasa, tetapi juga merupakan jalan untuk memahami dunia, menggali ilmu, serta meningkatkan kualitas berpikir.

Sebagai pedoman dan motivasi dalam menumbuhkan semangat literasi, berikut ini adalah firman Allah dalam Surah Al-'Alaq ayat 1-5, yang mengajarkan tentang pentingnya membaca dan ilmu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajarkan dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al Alaq/96:1-5)<sup>18</sup>*

Dalam ayat pertama, Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca, yang disebut sebagai iqra' yang memiliki arti bacalah. Surat ini mengandung penjelasan tentang perintah. Perintah yang dimaksud adalah membaca dengan menyebut nama Allah, membaca ayat-ayat Allah SWT, membaca tentang bagaimana

---

<sup>18</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022)

manusia berasal, dan membutuhkan kemampuan membaca dan menulis.<sup>19</sup> Oleh karena itu, untuk melaksanakan perintah tersebut tidak diperlukan teks tertulis untuk dibaca atau diucapkan sehingga orang lain dapat mendengarkannya. Karena itu didalam sebuah kamus terdapat banyak temuan ragam makna yang berbeda, seperti menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui, karakteristik, dan sebagainya.<sup>20</sup>

Ayat tersebut menyiaratkan bahwa kemampuan membaca dan memahami firman Allah, baik yang tersurat maupun tersirat adalah kunci pendidikan. Perintah dari Allah SWT tersebut dimaksudkan untuk mengajarkan manusia membaca, belajar dari alam, melihat, dan mempelajari semua yang diciptakan di dunia ini.

Pada ayat kedua, Allah telah menjadikan manusia dari potongan daging yang menggumpal. Dari potongan daging itulah proses dengan sempurna hingga menjadi manusia yang mulia. Dalam penciptaan manusiaini, Allah telah menciptakan manusia sebagai ciptaan terbaik.

---

<sup>19</sup> Moh Fauzan, Perintah Literasi Dalam Perspektif Al-quran Dan Relevansinya Terhadap Program Nawacita “Indonesia Pintar”, skripsi. 2018

<sup>20</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran.dikutip dari Tafsir Al Mishbah : Free Download, Borrow, and Streaming : Internet Archive.padatanggal 14 Juni 2025

Penciptaan tersebut karena didasari agar manusia dapat mengelola dunia ini sehingga manusia dijadikan sebagai khalifah. Penciptaan manusia yang mulai dan sempurna ini dilakukan ditujukan agar dapat menjaga kelangsungan hidup yang ada pada alam ini dan makhluk lain hanyalah sebagai pelengkap pada kehidupan manusia.

Pada ayat ketiga, membahas tentang perintah untuk membaca kedua kalinya. Perintah membaca kedua diberikan agar Nabi mempersiapkan diri untuk dapat terjun ke masyarakat dengan membaca, menelaah, dan memperhatikan alam. Kata (الْعَزِيزُ) berarti Yang Maha Pemurah. Kata ini berasal dari kata (عَزَمَ), yang berarti *memberikan sesuatu dengan mudah tanpa pamrih yang bernilai tinggi, terhormat, mulia, setia, dan kebangsawanan*.<sup>21</sup>

Menurut M. Quraish Shihab, "tujuan utama surah tersebut ialah penekanan tentang pentingnya belajar dan meneliti demi karena Allah SWT., karena itulah jalan meraih kebahagiaan duniawi dan akhirat".<sup>22</sup> Menurutny, semua pengetahuan yang ada di alam semesta memotivasi

---

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran. dikutip dari Tafsir Al Mishbah : Free Download, Borrow, and Streaming : Internet Archive. pada tanggal 14 Juni 2025

<sup>22</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran Cet. Ke-6. Vol. 15. Hlm. 401

manusia untuk belajar karena setiap hal didunia ini memiliki makna, dan kita harus berhati-hati untuk memahami makna dan pelajaran yang terkandung di dalamnya. Dengan kata lain, setiap orang bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan dan kita harus berusaha untuk terus memastikan bahwa pendidikan terus berlangsung sepanjang masa.

Pada ayat keempat dan kelima, Allah mengajarkan manusia pertama kali dengan menulis (اَلْقَلَمُ) dan mengirimkan apa yang belum diketahui manusia. Dalam tafsir al-Kassaf, terdapat penjelasan lebih lanjut tentang kesempurnaan kasih sayang Allah kepada manusia. Kasih sayang yang diartikan untuk mengajarkan sesuatu yang belum diketahui manusia. Semua pelajaran tersebut bertujuan untuk mengubah orang dari kebodohan dari kebodohan orang yang berilmu.

Pada ayat kelima, Allah menyebutkan bahwa dia mengajarkan kepada hambanya sesuatu yang dia tidak ketahui. Hal ini merupakan pelajaran yang bertujuan untuk mengubah orang dari kebodohan menjadi orang yang berilmu. Allah juga memuliakan akan keutamaan dari menulis. Islam merupakan agama yang menghargai ilmu pengetahuan, membaca, dan menulis adalah cara untuk mendapatkan pengetahuan. Sangat tepat dalam situasi

seperti ini, apabila Allah SWT memberikan perintah membaca sebagai awal wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Ayat tersebut memerintahkan untuk membaca, karena membaca merupakan bagian dari ilmu dan pengetahuan yang menuntun kita kepada jalan menuju kemuliaan.

Selain itu terdapat satu hadis yang menjelaskan keutamaan dari mencari ilmu. Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah saw, bersabda: Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim"(HR. Ibnu Majah).<sup>23</sup>

Hadis tersebut menunjukan bahwa ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan dari anak-anak hingga orang desa. Tidak ada alasan bagi seorang mukmin untuk bermalas-malasan dalam mencari ilmu. Ilmu yang wajib dipelajari oleh setiap muslim adalah ilmu yang berkaitan dengan tata cara beribadah kepada Allah SWT. Ibadah yang dilakukan

---

<sup>23</sup> Anshori, A. (2020, Februari 28). *Menuntut ilmu sampai mati*. KonsultasiSyariah.com. Diakses dari <https://konsultasisyariah.com/36214-menuntut-ilmu-sampai-mati.html> diakses pada 16 Juni 2025

tanpa dasar ilmu dapat menyebabkan kekeliruan, dan ibadah yang keliru tidak akan diterima oleh Allah.<sup>24</sup> Ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist Nabi menekankan pentingnya menuntut ilmu. Salah satu cara memperoleh ilmu adalah dengan membaca, oleh karena itu sangat penting menumbuhkan minat baca pada anak agar mereka tumbuh menjadi generasi yang berilmu. Ayat-ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam sangatlah berkomitmen untuk memerangi buta aksara, karena salah satu tujuan budaya membaca adalah untuk mengurangi buta aksara.

Berdasarkan pengertian literasi yang dijabarkan para ahli, dapat ditarik garis lurus bahwa literasi adalah sesuatu yang kompleks dan luas. Literasi tidak semata hanya tentang membaca dan menulis tetapi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam. Pada intinya, menjadi literat pada abad informasi ini, berarti harus mampu untuk terlibat dalam berbagai praktik literasi, serta mampu mengembangkan berbagai keterampilan literasi.

---

<sup>24</sup> <https://www.ilmusaudara.com/2015/10/dalil-al-quran-dan-hadistentang.html> dikutip pada tanggal 14 Juni 2025

b. Kompetensi Literasi

Konsep tentang literasi pada akhirnya akan sampai pada kepemilikan kompetensi yang beragam. Deklarasi UNESCO pada tahun 2003 menyebutkan bahwa literasi informasi terkait dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan.<sup>25</sup> Kemampuan-kemampuan itu perlu dimiliki tiap individu sebagai syarat untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi, dan itu bagian dari hak dasar manusia menyangkut pembelajaran sepanjang hayat. Morocco dalam Abidin juga mengatakan bahwa kompetensi terpenting yang harus dimiliki di abad ke-21 ini ditandai dengan empat hal penting, yakni kompetensi pemahaman yang tinggi, kompetensi berpikir kritis, kompetensi berkolaborasi dan berkomunikasi.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Jalaludin Jalaludin, 'Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Literasiologi*, 7.1 (2021), pp. 1–19, doi:10.47783/literasiologi.v7i1.272.

<sup>26</sup> Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. "Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis." Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Kompetensi pemahaman pengetahuan merupakan kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk memiliki pemahaman tentang berbagai ilmu pengetahuan. Kompetensi berpikir kritis merupakan kemampuan mendayagunakan daya pikir dan daya nalar agar mampu mengkritisi berbagai fenomena yang terjadi di sekitarnya.<sup>27</sup> Kemampuan ini biasanya diawali dengan kepekaan seseorang terhadap suatu hal, kemudian diikuti kemampuan orang tersebut dalam mengevaluasi hal tersebut berdasarkan sudut pandang yang digunakannya. Kompetensi kolaborasi dan komunikasi merupakan kemampuan yang berhubungan dengan kesanggupan seseorang untuk bekerja sama dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>28</sup> Kemampuan ini adalah kemampuan seseorang untuk bersinergi dengan orang lain dan kemampuan mengomunikasikan pengetahuan juga pandangan kritisnya akan suatu hal. Sementara itu, kompetensi berpikir kreatif berhubungan dengan kesanggupan seseorang untuk menghasilkan gagasan,

---

<sup>27</sup> Bambang Ariyanto and others, 'The Effect of School Literacy Movement on Students' Reading Interest and Reading Skills (Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Siswa)', *Bulletin of Pedagogical Research*, 2.2 (2022), p. 118, doi:10.51278/bpr.v2i2.347.

<sup>28</sup> Ariyanto and others.

proses, maupun produk yang memiliki sifat kebaruan. Kompetensi berpikir kreatif ini sangat penting dan mahal dimiliki karena dapat membuka peluang-peluang di tengah daya saing yang semakin tinggi dalam segala bidang.<sup>29</sup>

c. Komponen Literasi

Literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Di abad 21 ini, kemampuan ini disebut sebagai literasi informasi. Menurut Clay dan Ferguson dalam Sutrianto, komponen literasi informasi terdiri atas literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi dan literasi visual. Komponen literasi informasi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Literasi Dasar (*Basic Literacy*), yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta

---

<sup>29</sup> Ariyanto and others.

- menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.
- 2) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), antara lain memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami *Dewey Decimal System* sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.
  - 3) Literasi Media (*Media Literacy*), yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.
  - 4) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), yaitu kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses

internet. Dalam praktiknya, juga pemahaman menggunakan komputer (*Computer Literacy*) yang didalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta mengoperasikan program perangkat lunak. Sejalan dengan membanjirnya informasi karena perkembangan teknologi saat ini, diperlukan pemahaman yang baik dalam mengelola informasi yang dibutuhkan masyarakat.

- 5) Literasi Visual (*Visual Literacy*), adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat. Tafsir terhadap materi visual yang tidak terbandung, baik dalam bentuk cetak, auditori, maupun digital (perpaduan ketiganya disebut teks multimodal), perlu dikelola dengan baik. Bagaimanapun di dalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benarbenar perlu disaring berdasarkan etika dan keputusan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sutrianto and others, *Panduan Gerakan Literasi Di Sekolah Menengah Atas, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (2016).

Berdasarkan komponen-komponen di atas sudah sepatutnya setiap individu harus memiliki kemampuan yang baik dalam literasi. Kelima komponen literasi tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dalam pelaksanaan literasi di sekolah. Pemangku kepentingan yang ada disekolah memiliki peran penting untuk memfasilitasi semua komponen literasi yang ada. Komponen literasi yang dapat dikembangkan pada setiap peserta didik, akan mampu menciptakan lingkungan yang literat. Hal ini akan menunjang keberhasilan penerapan pendidikan literasi.

d. Arah Pembelajaran Literasi

Pembelajaran literasi di sekolah dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pembelajaran literasi ini berkembang dari zaman ke zaman, mengikuti berkembangnya definisi literasi itu sendiri. Pada awalnya penerapan pembelajaran literasi di sekolah hanya ditujukan agar peserta didik terampil dalam memahami dimensi linguistik literasi. Abidin, dkk menjelaskan bahwa tujuan literasi ialah untuk mengembangkan tiga komponen

utama dalam dimensi linguistik, yakni komponen pada tingkat kata, tingkat kalimat, dan tingkat teks<sup>31</sup>.

Seiring perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan, tujuan literasi juga berkembang semakin luas. Memasuki tahun 2000-an, pembelajaran literasi bertujuan memperkenalkan anak-anak tentang dasar-dasar membaca dan menulis, memelihara kesadaran bahasa, dan motivasi untuk belajar. Dalam hal ini siswa diajak berinteraksi dengan berbagai jenis teks dan teknologi yang akan membantu mereka mengembangkan diri menjadi komunikator yang aktif, kritis, kreatif, dan bertanggung jawab untuk memasuki abad ke-21.<sup>32</sup>

Abidin dalam Nurul menjelaskan bahwa Memasuki abad ke-21, pembelajaran literasi memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan atau peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan dirinya sebagai komunikator yang kompeten dalam konteks multiliterasi, multikultur dan multimedia melalui pembelajaran multiligensi yang

---

<sup>31</sup> Abidin, Y., dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>32</sup> Shely Herliani R. Hendaryan, Taufik Hidayat, 'Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa R.', *Jurnal Literasi*, 6.April 2022 (2021), p. 6.

dimiliki. Pembelajaran literasi pada abad ke-21 ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Membentuk peserta didik menjadi pembaca, penulis, dan komunikator yang strategis.
- 2) Meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kebiasaan berpikir pada peserta didik.
- 3) Meningkatkan dan memperdalam motivasi peserta didik.
- 4) Mengembangkan kemandirian peserta didik sebagai seorang pelajar yang kreatif, inovatif, produktif, dan berkarakter (*The Ontario Ministry of Education*).<sup>33</sup>

## **2. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

### **a. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Kemdikbud pada tahun 2016 menjelaskan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, Komite Sekolah, orang

---

<sup>33</sup> Nurul Swandari and Abdurahman Jemani, 'Inovasi Literasi Melalui Baresta Di Era 4.0 (Studi Kasus Di Mts Negeri 3 Jombang)', *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2.1 (2023), pp. 25–39, doi:10.58218/literasi.v2i1.477.

tua/wali murid), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dll), dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi.<sup>34</sup>

Menurut Faizah, dkk Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah upaya menyeluruh yang melibatkan banyak publik untuk mewujudkan sekolah sebagai organisasi yang setiap warganya literat sepanjang hayat.<sup>35</sup> Sementara itu pendapat lain menjelaskan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya secara menyeluruh yang dilakukan sekolah sebagai organisasi pembelajar dan memiliki warga literat sepanjang hayat melalui pelibatan public.

GLS dikembangkan berdasarkan sembilan agenda prioritas (Nawacita) khususnya Nawacita nomor 5 ,6, 8, dan 9. Butir Nawacita yang dimaksud adalah (1) meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia; (2) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional, sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa

---

<sup>34</sup> Antoro.

<sup>35</sup> Azmi, N. (2019). *Hubungan antara Fear of Missing Out (FoMO) dengan Kecanduan Media Sosial pada Mahasiswa* (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Asia lainnya; (3) melakukan revolusi karakter bangsa; (4) memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia. Empat butir Nawacita tersebut, berkaitan 20 erat dengan komponen literasi sebagai modal pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berdaya saing, berkarakter, serta nasionalis. Untuk dapat mengembangkan Nawacita secara optimal diperlukan strategi pelaksanaan literasi yang mumpuni, sistematis, dan berdampak menyeluruh.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah upaya atau usaha yang dilakukan menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi yang memiliki warga literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

b. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Ditjen Dikdasmen memberikan penjelasan bahwa kegiatan literasi di sekolah dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik<sup>37</sup>. Materi baca berisi nilai-

---

<sup>36</sup> Faizah and others.

<sup>37</sup> Dirjendikdasmen Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian

nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan siswa. Berdasarkan Kemendikbud tujuan umum gerakan literasi sekolah (GLS) adalah menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sedangkan tujuan khusus gerakan literasi sekolah (GLS) adalah:

- 1) menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.
- 2) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- 3) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 4) menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.<sup>38</sup>

Suyono, dkk mengungkapkan bahwa tujuan dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu menciptakan warga sekolah yang literat agar mampu memahami serta

---

*Pendidikan Dan Kebudayaan*), 2019 <<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2019/07/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah-2019.pdf>>.

<sup>38</sup> Faizah and others.

mengaplikasikan beragam teks di kehidupan bermasyarakat.<sup>39</sup> Kemudian Faizah menjabarkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah memiliki tujuan sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Menumbuhkembangkan budi pekerti siswa serta menjadikan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

2) Tujuan Khusus

- a) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di sekolah.
- b) Menjadikan sekolah yang ramah lingkungan, serta sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi warga sekolah agar dapat mengelola pengetahuan dengan baik.
- c) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menyediakan berbagai macam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Burhan, Nurmala Sari., dkk. 2020. Implementasi Tahap Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. 5(3): 571.

<sup>40</sup> Faizah and others.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) secara keseluruhan adalah untuk menciptakan sekolah sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga menjadikan siswa yang literat, serta dapat menumbuhkembangkan budi pekerti siswa agar dapat mengelola dan mengaplikasikan pengetahuan baik di sekolah maupun di kehidupan bermasyarakat.

c. Indikator Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat dinilai dari tahap-tahap pelaksanaannya. Menurut Kemendikbud terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah, diantaranya:

- 1) Tahap Pembiasaan
  - a) Ada kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran).
  - b) Guru, kepala sekolah, dan/atau tenaga kependidikan menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung.

- c) Ada perpustakaan, sudut baca di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku nonpelajaran.
  - d) Ada bahan kaya teks poster-poster kampanye membaca di kelas, koridor, dan/atau area lain di sekolah.
  - e) Sekolah berupaya melibatkan publik (orang tua, alumni, dan elemen masyarakat) untuk mengembangkan kegiatan literasi sekolah.
  - f) Kepala sekolah dan jajarannya berkomitmen melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah.
- 2) Tahap Pengembangan
- a) Ada kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran).
  - b) Ada berbagai kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan.
  - c) Peserta didik memiliki portofolio yang berisi kumpulan jurnal tanggapan membaca.
  - d) Guru menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung.

- e) Perpustakaan, sudut baca di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku non-pelajaran dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan literasi.
- f) Ada penghargaan terhadap pencapaian peserta didik dalam kegiatan literasi secara berkala.
- g) Ada kegiatan perayaan hari-hari tertentu yang bertemakan literasi.

Ada Tim Literasi Sekolah yang dibentuk oleh kepala sekolah dan terdiri atas guru bahasa, guru mata pelajaran lain, dan tenaga kependidikan.

### 3) Tahap Meringkas

- a) Setelah membaca peserta didik diminta untuk menulis ringkasan dari teks yang dibaca, baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Siswa belajar mengidentifikasi informasi utama dan merangkumnya dalam kalimat yang lebih singkat dan jelas.
- c) Peserta didik mampu mengidentifikasi pokok pikiran dari teks yang dibaca, kemudian dapat menyaring informasi.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sutrianto and others.

### 3. Minat

#### a. Pengertian Minat

Minat atau *interest* merupakan gambaran yang menunjukkan sikap seseorang saat menginginkan sesuatu<sup>42</sup>. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan, oleh sebab itu keterpaksaan dalam melaksanakan sesuatu dapat menghilangkan minat dalam diri seorang siswa termasuk minat dalam membaca. Sesuatu yang dilakukan dengan minat dapat menumbuhkan rasa senang, begitu pula sebaliknya jika dilakukan dengan keterpaksaan dapat menimbulkan kecewa dalam hati.

Pengertian "minat" menurut para ahli:

1. Syaiful Bahri Djamarah, minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengingat sejumlah aktivitas tertentu.<sup>43</sup>
2. Slameto, minat merupakan perasaan suka dan ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa adanya suruhan atau tekanan.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Sri Anjani, Nyoman Dantes, and Gde Artawan, 'Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca', *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3.2 (2019), pp. 74–83.

<sup>43</sup> Syaiful Bahri Djamarah, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 133.

<sup>44</sup> Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

3. Muhibbin Syah, mengatakan bahwa minat merupakan dorongan dan keinginan yang besar untuk sesuatu.<sup>45</sup>

Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu rasa seperti motivasi atau semangat yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang mereka sukai karena sesuatu yang mereka pilih akan membawa keuntungan yang akan mendatangkan kepuasan dan kebahagiaan. Karena itu, apabila kepuasan berkurang, maka minat atau semangat seseorang juga akan berkurang dengan sendirinya.

Definisi lain menyatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Tampubolon dalam Hasana, minat adalah

---

<sup>45</sup> Muhibbin Syah, 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 130.

perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.<sup>46</sup>

Berdasarkan definisi minat tersebut dapat diketahui bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis.
- 2) Adanya pemusatan perhatian, perasaan, dan pikiran karena subjek merasa tertarik.
- 3) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
- 4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat Minat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow dan Crow dalam Wiliyanti adalah sebagai berikut :

- 1) *The factor inner urge*, bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang

---

<sup>46</sup> Hasana, 'Upaya Peningkatan Minat Membaca Karya Sastra Peserta Didik Man 3 Kota Jambi', *Jurnal Pendidikan Guru*, 1.2 (2020), pp. 123–29, doi:10.47783/jurpendigu.v1i2.170.

sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya, kecenderungan dalam belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

- 2) *The factor of sicial motive*, bahwa minat seorang terhadap objek atau suatu hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- 3) *Emosional factor*, bahwa faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap objek. Misalnya, perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang, semangat, atau menguatnya minat dalam kegiatan tersebut.<sup>47</sup>

c. Jenis-Jenis Minat

Menurut Zeinia yang mengutip pendapat Safran dalam Khairani, ada tiga cara yang dapat digunakan dalam menentukan minat, diantaranya:

---

<sup>47</sup> Wiliyanti Then, 'Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama', *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3.2 (2020), p. 1, doi:10.36279/apsmi.v3i2.76.

- 1) Minat yang diekspresikan/*Expressed Interest*  
Seseorang yang dalam mengungkapkan minatnya dengan mengatakan melalui kata-kata tertentu. Misalnya, seseorang yang mengungkapkan bahwa ia tertarik mengumpulkan mata uang logam, barang antik, atau perangko.
- 2) Minat yang diwujudkan/*Manifest Interest*  
Seseorang yang dalam mengungkapkan minatnya bukan lewat kata-kata melainkan tindakan atau perbuatan dengan cara ikut serta atau aktif dalam kegiatan yang diminatinya. Misalnya, ikut dalam kegiatan olahraga, pramuka, dan sebagainya yang menarik perhatiannya.
- 3) Minat yang diinventarisasi/*Inventorial Interest*  
Seseorang yang mengukur minatnya dengan cara menjawab sejumlah pertanyaan atau mengurutkan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang ini disusun menggunakan angket.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Zeinia Tursina Zein, 'Hubungan Pemberian Reward and Punnishment Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Di Sdn Cilendek 2 Kota Bogor', *Inspiratif Pendidikan*, 10.2 (2020), p. 124, doi:10.24252/ip.v10i2.26466.

#### 4. Minat Baca

##### a. Pengertian Minat Baca

Minat baca merupakan dua suku kata yang terdii atas "minat" dan "baca", yang secara etimologi berarti kecenderungan terus-menerus untuk memperhatikan dan memngingat beberapa aktivitas.<sup>49</sup>

Aktivitas membaca memiliki peranyang sangat krusial dalam menjunjung keberhasilan pendidikan. Membaca tidak sekedar memandangi rangkaian huruf yang membentuk kata demi kata, kalimat dan paragraf, namun lebih dari hal tersebut, membaca merupakan proses menyerap dan memperoleh pengetahuan dari isi bacaan. Sebagimana pendapat M.F Patel dan Praveen M. Jain dalam buku Dalman, "*Reading is an important activity in life which can update the knowldage*" membaca merupakan aktivitas penting dalam kehidupan karena dapat memperkaya dan memperbaharui wawasan.<sup>50</sup>

Minat membaca merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan. Sementara itu Tarigan menyatakan bahwa minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan

---

<sup>49</sup> Tohirin, 2014. Psikologi Pembelajaran PAI, Jakarta: Raja Grafindo Persada,h.130

<sup>50</sup>Dalman, Keterampilan Membaca (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 5

diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna baca<sup>51</sup>. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Tampubolon yang menjelaskan bahwa minat baca adalah perasaan yang menunjukkan keinginan untuk mengenali huruf dan mengetahui makna dari tulisan tersebut. Selain itu, minat baca dapat mendorong seseorang untuk dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca karena dengan membaca mampu meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan dan mengasah daya ingat<sup>52</sup>.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang dalam melakukan kegiatan membaca untuk mengenali huruf, mengetahui, serta memahami makna yang terdapat dalam tulisan tersebut. Kegiatan yang dilandasi dengan minat akan menimbulkan rasa senang termasuk minat dalam membaca. Saat seseorang

---

<sup>51</sup> Elendiana.

<sup>52</sup> Wulandari, Tri. 2020. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMA N 1 Purworejo [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.

melakukan kegiatan membaca atas dasar keinginan tersendiri maka mereka akan dapat memahami makna dari bacaan tersebut sehingga dapat menimbulkan rasa senang dengan hal yang telah mereka ketahui.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan literasi individu yang berperan besar dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Tingginya minat baca dapat mendorong terciptanya masyarakat yang lebih terdidik dan produktif. Namun, minat baca tidak terjadi secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut dapat bersifat internal, seperti motivasi intrinsik dan kemampuan kognitif, maupun eksternal, seperti lingkungan keluarga, fasilitas pendidikan, serta akses terhadap bahan bacaan.<sup>53</sup>

Motivasi intrinsik, misalnya, merupakan dorongan dari dalam diri individu yang membuat seseorang tertarik untuk membaca. Faktor ini sering kali dipengaruhi oleh minat pribadi, kebutuhan informasi, atau rasa ingin tahu

---

<sup>53</sup> Rikha Setyati Hardiningrum, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang', *Jurnal FKIP Universitas*, 7.24 (2018), pp. 2-322-2.330 <<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/11946>>.

yang tinggi. Selain itu, kemampuan kognitif seperti pemahaman bacaan juga menjadi aspek penting yang mempengaruhi minat baca seseorang. Semakin tinggi kemampuan seseorang untuk memahami teks, semakin besar kemungkinannya untuk mengembangkan minat terhadap bacaan. Di sisi lain, faktor eksternal seperti peran keluarga dan lingkungan sekolah turut memainkan peranan penting. Orang tua yang memberikan dukungan dan contoh dalam membaca, serta lingkungan sekolah yang menyediakan fasilitas literasi yang memadai, dapat meningkatkan minat baca anak. Lebih jauh, perkembangan teknologi digital dan akses terhadap informasi online juga turut memengaruhi pola minat baca, terutama di kalangan generasi muda. Teknologi memungkinkan akses mudah ke berbagai sumber bacaan, tetapi juga menghadirkan tantangan terkait preferensi terhadap bacaan digital dibandingkan cetak.<sup>54</sup>

Dengan memperhatikan berbagai faktor ini, upaya untuk meningkatkan minat baca harus dilakukan secara komprehensif, melibatkan berbagai pihak seperti keluarga, sekolah, pemerintah, dan masyarakat.

---

<sup>54</sup> Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.3 (2024), pp. 61–68, doi:10.59246/alfihris.v2i3.843.

Sumarto dalam Faisal menjelaskan faktor pendukung yang dapat menumbuhkan minat baca, yaitu: a) Rasa keingintahuan yang tinggi dalam segala hal, seperti teori, fakta, informasi, dan pengetahuan. b) Lingkungan fisik yang sesuai dan memadai, dalam arti menyediakan bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam. c) Lingkungan sosial yang kondusif, yaitu suasana atau keadaan yang dapat dimanfaatkan untuk membaca. d) Rasa ingin tahu serta keinginan untuk mendapatkan informasi, terutama informasi yang nyata. e) Memiliki prinsip bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan rohani.<sup>55</sup>

Kemudian Prasetyono dalam Murtaningsih menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat membaca pada anak adalah karena faktor internal, seperti intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi minat membaca, seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, serta film. Beberapa faktor yang

---

<sup>55</sup> Faisal Amri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas V Se- Kecamatan Pandak Bantul', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 21.8 (2019), pp. 67–77.

mempengaruhi pengembangan minat membaca antara lain adalah pengalaman, konsep diri, nilai, kebermaknaan bidang studi, perbedaan individual, tingkat kewajiban untuk terlibat, dan kesesuaian bidang studi.<sup>56</sup>

Menurut Bunata minat baca ditentukan oleh beberapa faktor utama:

- 1) Faktor lingkungan keluarga, bahwa keluarga menjadi teladan dan support system bagi seseorang dalam membaca. Orang tua yang membiasakan anaknya membaca dan menuntun dalam proses membaca akan menjadikan anak berpeluang lebih besar untuk minat dalam kegiatan membaca, dan sebaliknya.
- 2) Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif, bahwa kurikulum yang tidak secara tegas mencantumkan kegiatan membaca dalam suatu bahan kajian, serta para tenaga kependidikan yang tidak memotivasi peserta didik tentang pentingnya membaca akan menjadikan anak kurang mempunyai minat terhadap membaca, begitupun sebaliknya.

---

<sup>56</sup> Lia Murtiningsih, 'Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Kusuma', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.40 (2018), pp. 4–009.

- 3) Faktor infrastruktur masyarakat yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat, bahwa masyarakat yang kurang memprioritaskan hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan seperti buku, dan memilih untuk membelanjakan uangnya untuk hal lain mengindikasikan bahwa masyarakat memang tidak minat terhadap kegiatan membaca buku.
- 4) Faktor keberadaan dan jangkauan bahan bacaan, bahwa keberadaan dan keterjangkauan fasilitas yang mendukung kegiatan membaca menjadi faktor minat membaca. Semakin banyak keberadaan perpustakaan atau semakin mudah jangkauan penyedia buku untuk dibaca maka dimungkinkan minat membaca masyarakat semakin tinggi.<sup>57</sup>

Selain faktor-faktor tersebut, Hurlock juga menyampaikan pendapatnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca, diantaranya:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental, bahwa minat akan selalu berubah atau dinamis mengikuti perubahan dan mental seseorang.

---

<sup>57</sup> Dalman, D. H. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar, bahwa kesiapan akan belajar merupakan faktor penentu minat seseorang, dimana kesiapan belajar dibentuk dari yang pertama dan utama yaitu keluarga.
- 3) Minat diperoleh dari pengaruh budaya, bahwa pengaruh budaya membaca dapat menjadi faktor tumbuhnya minat baca.
- 4) Minat dipengaruhi oleh bobot emosi, bahwa orang yang sudah merasakan manfaat dari kegiatan membaca akan membuat seseorang mengulangnya (membaca) lagi dan lagi sehingga menumbuhkan minat baca.
- 5) Minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan masa kanak-kanak, bahwa seorang anak yang meyakini bahwa membaca akan menambah wawasan dan kecerdasannya, akan membuatnya terus-menerus melakukan aktivitas baca.<sup>58</sup>

Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa minat baca sebenarnya timbul karena desakan akan kebutuhan-kebutuhan tertentu.

---

<sup>58</sup> Dalman, D. H. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

c. Indikator Minat Baca

Indikator dalam penelitian ini diadaptasi dari Hariss dan Sipay Rebecca yang terdiri dari 4 indikator.

- 1) Aspek kesadaran akan manfaat membaca, yaitu seberapa jauh subjek menyadari, mengetahui, dan memahami manfaat membaca buku. Kesadaran dalam KBBI berarti keadaan mengerti. Kesadaran akan manfaat membaca berarti, subjek dalam keadaan punya keinginan sendiri dalam membaca, mencoba mencari bahan bacaan karena sadar akan manfaat membaca, mengerti manfaat apa-apa saja yang bisa ia dapatkan dari membaca. Manfaat-manfaat itu bisa meliputi memperoleh informasi yang dibutuhkan, memperluas wawasan, mendapat hiburan dan menghilangkan stress, juga menambah kosakata.
- 2) Aspek perhatian terhadap membaca, yaitu seberapa besar perhatian dan ketertarikan subjek dalam membaca buku. Perhatian dalam KBBI berarti mempunyai perhatian dan menaruh minat. Jika dihubungkan dengan membaca, seorang yang perhatian terhadap membaca berarti dari kesediaan seseorang meluangkan waktunya untuk membaca, menyempatkan pergi ke perpustakaan untuk

membaca, ketertarikan yang lebih pada kegiatan membaca daripada kegiatan lainnya, pergi ke toko buku untuk mencari buku yang digemarinya.

- 3) Aspek rasa senang, yaitu seberapa besar rasa senang subjek terhadap kegiatan membaca. Senang dalam KBBI berarti puas dan lega tanpa rasa susah dan kecewa. Jika dikaitkan dengan membaca berarti seseorang akan merasa puas dan lega setelah melakukan kegiatan membaca. Tidak ada perasaan susah dan kecewa saat subjek melakukan kegiatan membaca. Subjek merasa bersemangat dan bahagia, hingga lupa waktu saat melakukan kegiatan membaca. Jika subjek senang melakukan kegiatan membaca dimungkinkan ia akan membaca hampir semua jenis bacaan karena teramat senang saat melakukan kegiatan baca. Selain itu, subjek juga akan memilih melakukan kegiatan membaca daripada hal kegiatan lainnya.
- 4) Aspek frekuensi, yaitu seberapa sering subjek melakukan kegiatan membaca. Keseringan seseorang dalam membaca sangat bervariasi. Kekerapan subjek dalam melakukan kegiatan baca dapat diklasifikasikan dalam rentang waktu. Misalnya, subjek biasa membaca sekian jam dalam

sehari, menghabiskan berapa buku dalam seminggu, atau kekerapan membaca di sela-sela waktu.<sup>59</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Penelitian yang pernah dilakukan (penelitian yang relevan) sangat penting dalam sebuah penelitian baru. Hal itu disebabkan banyaknya penelitian yang hampir sama, sehingga penelitian yang relevan diperlukan sebagai acuan dan tolok ukur bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Berikut ini dipaparkan beberapa penelitian yang membahas mengenai topik-topik yang hampir sama dengan penelitian ini.

1. Yulianto et al dengan judul penelitian “Dampak GLS (Gerakan Literasi Sekolah) terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar”. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak artinya ada pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas III SD Negeri 2 Remu Kota Sorong.<sup>60</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Yulianto dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu gerakan literasi sekolah dan variabel terikat yakni minat baca. Perbedaan penelitian Yulianto et al

---

<sup>59</sup> Astuti, D.W., & Nelisa, M., "Tingkat Minat Baca Siswa SD Negeri 05 Kubang Putih Melalui Penerapan Drop Everything and Read (Dear)," *Jurnal Pustaka Budaya* 8, no. 2 (2021): 74-82.

<sup>60</sup> Ahmad Yulianto, Syams Kusumaningrum, and Elma Fitriani Polan, ‘Dampak GLS (Gerakan Literasi Sekolah) Terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar’, *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.2 (2022), pp. 125–31, doi:10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2652.

dengan penelitian ini ialah penelitian ini menggunakan objek penelitian siswa SMAN 16 Semarang kelas X dan XI, sedangkan penelitian ini menggunakan siswa SD kelas III sebagai objek penelitiannya.

2. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Lestari et al., dengan judul “Pengaruh Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar”. Dari hasil analisis, diperoleh bahwa program Gerakan literasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas V SDN Sukalaksana 02. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gerakan literasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.<sup>61</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al., dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu gerakan literasi sekolah sedangkan Perbedaan penelitian Lestari et al., dengan penelitian ini ialah pada penelitian Lestari tujuan dilakukannya penelitian ialah untuk menganalisis pengaruh GLS terhadap kemampuan literasi siswa, sedangkan penelitian ini menganalisis minat baca siswa. Kemudian pada penelitian Lestari objek yang digunakan ialah siswa SD kelas V.

---

<sup>61</sup> Puteri Dewi Lestari and others, ‘Pengaruh Gerakan Literasi Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 7.6 (2023), pp. 4003–9, doi:10.31004/basicedu.v7i6.6633.

3. Kemudian penelitian yang dilakukan Widyawati et al. dengan judul “Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Membaca Siswa SDN Kuryokalangan 01”. Hasil uji one sample test melalui SPSS menunjukkan bahwa membandingkan kemampuan membaca pada siswa memiliki hasil nilai signifikansi adalah 0.001. Ini merupakan p-value yang sangat kecil. P-value yang kecil menunjukkan bahwa terdapat bukti statistik yang kuat untuk menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata sampel dan nilai uji. adalah  $p_v = 0.001 < \alpha = 0,05$ , maka sesuai dengan pengambilan keputusan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata sampel dan nol (atau nilai teoritis lainnya yang dianggap sebagai nol dalam konteks ini).<sup>62</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Widyawati et al. dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu gerakan literasi sekolah sedangkan Perbedaan penelitian Widyawati et al. dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan variabel terikat, dimana pada penelitian Widyawati et al., menganalisis pengaruh GLS terhadap kemampuan membaca siswa SD, sedangkan penelitian ini terhadap minat baca siswa SMA.

---

<sup>62</sup> Destiana Putri Widyawati and others, ‘Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Membaca Siswa SDN Kuryokalangan 01’, *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2.5 (2023), pp. 1–7, doi:10.56799/peshum.v2i5.2242.

4. Penelitian sejenis yang juga dilakukan oleh Dewi dan Amalia dengan judul “Pembudayaan Literasi Membaca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDIT Baiturrahman Sepat”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi SDIT Baiturrahman Sepat sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya program sekolah yang membagi kegiatan literasi melalui tiga tahap: tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan literasi yang baik oleh guru kelas III SDIT Baiturrahman Sepat dan dukungan dari sekolah tersebut telah mampu menghasilkan dampak positif terhadap siswa, yaitu meningkatnya minat baca, antusiasme terhadap buku bacaan, kemampuan membaca, rasa percaya diri dan kreativitas, serta prestasi belajar.<sup>63</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Amalia dengan penelitian ini terletak pada variabel terikatnya yaitu minat baca, Perbedaan penelitian Dewi dan Amalia dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, dimana penelitian ini menganalisis pengaruh GLS pada siswa SMA, sedangkan pada penelitian Dewi dan Amalia menggunakan siswa SD.
5. Penelitian serupa dilakukan oleh Irawan dan Harmaen dengan judul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kreativitas

---

<sup>63</sup> Nur Amalia and Faustine Fiona Eka Farah Dewi, ‘Pembudayaan Literasi Bahasa Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDIT Baiturrahman Sepat’, *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6.4 (2023), pp. 1624–34, doi:10.31949/jee.v6i4.7169.

Siswa (Nasional)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang gerakan literasi siswa secara nasional tersebut cukup baik, dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, sedangkan pelaksanaan yang guru lakukan masih difokuskan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta untuk meningkatkan kepercayaan diri yaitu melalui kegiatan menyanyikan lagu wajib Nasional, membaca buku cerita bergambar secara bergantian yang di sediakan dipojok baca dan perpustakaan, sedangkan pelaksanaan GLS kegiatan yang dilakukannya adalah membaca surat pendek, menyanyikan laguwajib Nasional, dan membacakan perkalian. Simpulan dari hasil temuan diatas yaitu tersebut dalam pelaksanaannya tidak hanya dalam bidang ilmu bahasa dan sastra, matematika, dan sains saja akan tetapi juga dalam bidang agama dan SBDP.<sup>64</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Harmaen terletak dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu Gerakan Literasi Sekolah sedangkan Perbedaan penelitian Irawan dan Harmaen terletak pada variabel terikat yang digunakan, dimana penelitian ini menganalisis pengaruh pelaksanaan GLS terhadap kreativitas siswa.

---

<sup>64</sup> Tia Irawan and Dheni Harmaen, ‘Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kreativitas Siswa (Nasional)’, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 06.1 (2020), pp. 1–7, doi:<https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i2.739>.

6. Penelitian Aldiana, Nurazizah dan Arviana dengan judul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Landungsari” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap peningkatan minat baca siswa kelas IV di SD Negeri 2 Landungsari Kecamatan Dau Tahun Ajaran 2022/2023.<sup>65</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Aldiana, Nurazizah dan Arviana dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu gerakan literasi sekolah dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aldiana, Nurazizah dan Arviana yaitu terletak pada objek penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan siswa SMA sedangkan penelitian Aldina menggunakan siswa SD sebagai objek penelitian.
7. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nabila Syafitri dan Yamin dengan judul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa”. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SDN Cilangkap 03 Pagi.<sup>66</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nabila Syafitri dan Yamin dengan

---

<sup>65</sup> Dewi Rizka Nur Alfiana, Rifqi Aulia Nurazizah, and Via Arviana, ‘Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Landungsari’, *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 8.1 (2023), pp. 7–15, doi:10.47435/jpdk.v8i1.1641.

<sup>66</sup> Syafitri and Yamin.

penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu gerakan literasi sekolah dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nabila Syafitri dan Yamin yaitu terletak pada objek penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan siswa SMA sedangkan penelitian Nabila Syafitri dan Yamin menggunakan siswa SD sebagai objek penelitian.

8. Penelitian Handayani dengan judul “Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 21 Surabaya”. Berdasarkan hasil analisis data uji T pengaruh secara parsial diperoleh hasil: variabel program literasi memperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung  $11,569 > t_{tabel} 1,974$  artinya terdapat pengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 21 Surabaya. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya program literasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 21 Surabaya dengan kontribusi sebesar 44,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.<sup>67</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Handayani dengan penelitian ini yaitu keduanya menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian Handayani dengan penelitian ini ialah terletak pada variabel Y dimana pada penelitian

---

<sup>67</sup> Indah Puji Handayani, ‘Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 21 Surabaya’, *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6.3 (2018), pp. 1–7  
<<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/view/25607>>.

Handayani yang menjadi variabel Y ialah prestasi siswa sementara pada penelitian ini ialah minat baca siswa.

9. Penelitian Isfahani dan Hasi dengan judul “Dampak Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunung Kidul”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) mampu memberikan pengaruh dalam upaya menumbuhkan minat baca peserta didik, pengaruh itu dapat dilihat dari prestasi dan hasil karya tulis peserta didik dalam bentuk bacaan. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sangat efektif untuk meningkatkan kualitas peserta didik SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin.<sup>68</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Isfahani dan Hasi dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu gerakan literasi sekolah Perbedaan penelitian Isfahani dan Hasi dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada objek penelitian dan metode penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan siswa SMA sebagai objek penelitian dengan metode kuantitatif, sedangkan penelitian Isfahani dan Hasil menggunakan siswa SMP dan metode kualitatif.

---

<sup>68</sup> Izharuddin Muhammad Isfahani and Muhammad Sofian Hadi, ‘Dampak Program Gerakan Literasi Sekolah ( GLS ) Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunung Kidul’, 2024, pp. 1893–99.

10. Penelitian Febriastuti, Lian dan Mulyadi dengan judul penelitian “The Effect of School Literacy Movement and Reading Interest on the Learning Outcomes”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas IX dengan nilai signifikansi  $0,00 < \alpha 0,05$ .<sup>69</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Febriastuti, Lian dan Mulyadi dengan penelitian ini yaitu keduanya menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian Febriastuti, Lian dan Mulyadi dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah terletak pada objek penelitian dan variabel terikat yaitu pada penelitian Febriastuti, Lian dan Mulyadi, objek yang digunakan siswa IX SMP dan variabel terikatnya ialah hasil belajar siswa.

---

<sup>69</sup> Evi Febriastuti, Bukman Lian, and Mulyadi, ‘The Effect of School Literacy Movement and Reading Interest on the Learning Outcomes’, *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565.INCoEPP (2021), pp. 941–45, doi:10.2991/assehr.k.210716.187.

### C. Kerangka Berpikir

Menurut Annita dkk. Dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Metodologi Penelitian” Menjelaskan kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti, dalam memberikan penjelasan kepada orang lain, mengapa dia mempunyai anggapan seperti yang diutarakan dalam hipotesis.<sup>70</sup>

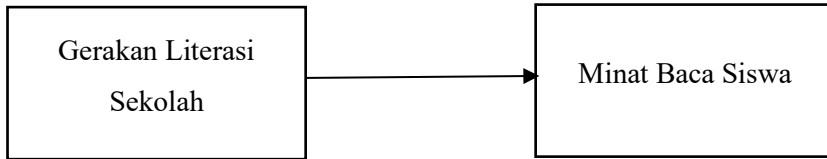
Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>71</sup> Jadi kerangka berpikir merupakan landasan konseptual yang disusun berdasarkan fakta, observasi, dan kajian literatur untuk memberikan arahan dalam penelitian.

Adapun desain penelitian pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Sari Anita and others, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, cet-1 (CV. Angkasa Pelangi, 2023).

<sup>71</sup> Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, ‘Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif’, *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), pp. 160–66.



Kerangka berpikir di atas menggambarkan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) berupa Gerakan Literasi Sekolah (X) dan variabel terikat (dependen) berupa Minat Baca Siswa (Y). Hubungan antara kedua variabel tersebut dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap peningkatan minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang.

#### **D. Hipotesis**

Seorang peneliti yang telah melakukan studi pendahuluan akan menemukan jawaban sementara atas hasil studi pendahuluan. Jawaban sementara tersebut dinamakan sebagai hipotesis. Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>72</sup> Jawaban dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

---

<sup>72</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2018),

pengumpulan data.<sup>73</sup> Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum dengan jawaban empirik dengan data

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian yang relevan dan kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha : Terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang.

---

<sup>73</sup> Arif Rachman and others, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, ed. by Bambang Ismaya (CV Saba Jaya Publisher, 2024).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif cenderung menekankan aspek numerik, dimana hasil temuan diolah dengan menggunakan perhitungan statistik. Selain itu, hasil penelitian seringkali disajikan dalam bentuk visual seperti gambar, tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan pemahaman.<sup>74</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara langsung dari responden di lapangan, dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket.<sup>75</sup> Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalam survei proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrument utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah respon yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik. Melalui

---

<sup>74</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Abdau Qurani Habib (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

<sup>75</sup> Furi Marginani Lenggana, 'Pengaruh Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen (Survei Pada Konsumen Z'dulur Coffee & Pool Kab. Tasikmalaya)', *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.11 (2022), pp. 3976–79.

penyebaran angket, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan dan spesifik dari responden, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mendapatkan gambaran umum serta pola yang ada di dalam populasi yang diteliti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gerakan literasi sekolah (X) terhadap minat baca siswa (Y), sehingga peneliti berupaya menganalisis minat baca peserta didik setelah dilaksanakannya program gerakan literasi sekolah. Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 16 Semarang dan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 minggu, dimulai pada tanggal 20 Januari 2025 dan diakhiri pada tanggal 31 Januari 2025. Periode ini dianggap memadai untuk mengumpulkan data secara lengkap dan mendalam, melalui pengisian angket oleh para siswa serta observasi langsung pada lingkungan sekolah yang menjadi objek penelitian.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah kumpulan dari semua subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti dimana segala bentuk informasi yang ada di lapangan dicatat dan dianalisis.<sup>76</sup> Populasi mencakup seluruh anggota kelompok yang datanya akan dikumpulkan untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.<sup>77</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil batasan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu sesuai dengan judul dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas X dan XI SMA Negeri 16 Semarang yang berjumlah 432 peserta didik, yang terdiri atas masing-masing 6 kelas, sehingga totalnya ada 12 kelas. dengan masing-masing siswa per kelas 36 orang. Kelas XII tidak diikutkan dalam penelitian, karena mereka sedang fokus pada persiapan ujian sekolah, sehingga partisipasi mereka dalam

---

<sup>76</sup> Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), pp. 24–36, doi:10.61104/ihsan.v1i2.55.

<sup>77</sup> Ul'fah Hernaeny, *Pengantar Statistika 1*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), Hlm. 33.

penelitian dikhawatirkan dapat mengganggu konsentrasi terhadap persiapan akademik tersebut. Oleh karena itu, penelitian difokuskan pada kelas X dan XI untuk memastikan efektivitas pengumpulan data tanpa mengganggu proses pembelajaran siswa yang tengah mempersiapkan ujian akhir. Data mengenai jumlah peserta didik diperoleh berdasarkan data yang diberikan oleh wali kelas dan telah dikonfirmasi peneliti saat melakukan penelitian pendahuluan.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah bagian yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono yang dikutip dalam Hotmaulina Sihotang dalam bukunya, menyatakan bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak dari populasi. Sampel yang terambil sudah representatif populasi.<sup>78</sup> Menurut Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, seluruh populasi menjadi sampel penelitian, Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25% atau 20%-25%.<sup>79</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI pada SMA Negeri 16 Semarang, maka penelitian ini

---

<sup>78</sup> Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Erni Murniarti (UKI Press, 2023).

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174.

menggunakan teknik probability sampling. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis, maka penelitian menggunakan teknik *stratified cluster sampling*. Teknik *stratified cluster sampling* adalah teknik penentuan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional<sup>80</sup>. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane sebagai berikut:<sup>81</sup>

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan (10% atau 0,1)

Berdasarkan rumusan tersebut diperoleh jumlah sampel (n) pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{432}{432 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{432}{432 (0,01) + 1}$$

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 82.

<sup>81</sup> Tatang Muhajang and Monica Desiria Pangestika, 'Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa', *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2.2 (2018), pp. 15–22, doi:10.33751/pedagog.v2i2.849.

$$n = \frac{432}{4,32 + 1} = \frac{432}{5,32} = 81,20 = 81$$

Menurut perhitungan sampel di atas maka diperoleh jumlah sampel 81. Jumlah sampel tersebut bukan keputusan akhir sebab masih diperlukan perhitungan untuk menentukan jumlah sampel pada setiap stratanya atau disetiap kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

- $ni$  = Jumlah anggota sampel menurut stratum
- $Ni$  = Jumlah populasi sampel menurut stratum
- $N$  = Jumlah anggota populasi seluruhnya
- $n$  = Jumlah anggota sampel seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel menurut stratum ( $ni$ ), pada penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Daftar Jumlah Populasi Penelitian**

| No | Kelas | Perhitungan                       | Sampel |
|----|-------|-----------------------------------|--------|
| 1. | X1    | $\frac{36}{432} \times 81 = 6,75$ | 7      |
| 2. | X2    | $\frac{36}{432} \times 81 = 6,75$ | 7      |
| 3. | X3    | $\frac{36}{432} \times 81 = 6,75$ | 7      |
| 4. | X4    | $\frac{36}{432} \times 81 = 6,75$ | 7      |
| 5. | X5    | $\frac{36}{432} \times 81 = 6,75$ | 7      |
| 6. | X6    | $\frac{36}{432} \times 81 = 6,75$ | 7      |

|              |      |                                   |    |
|--------------|------|-----------------------------------|----|
| 7.           | XI 1 | $\frac{36}{432} \times 81 = 6,75$ | 7  |
| 8.           | XI 2 | $\frac{36}{432} \times 81 = 6,75$ | 7  |
| 9.           | XI 3 | $\frac{36}{432} \times 81 = 6,75$ | 7  |
| 10.          | XI 4 | $\frac{36}{432} \times 81 = 6,75$ | 7  |
| 11.          | XI 5 | $\frac{36}{432} \times 81 = 6,75$ | 7  |
| 12.          | XI 6 | $\frac{36}{432} \times 81 = 6,75$ | 7  |
| Total Sampel |      |                                   | 84 |

Hasil perhitungan proporsional menunjukkan total sampel sebesar 81 responden. Namun, supaya jumlah responden merata di setiap kelas dengan masing-masing 7 siswa dari 12 kelas, peneliti mengambil 84 responden. Hal ini dilakukan untuk memastikan distribusi data yang seimbang dan hasil penelitian yang lebih representatif.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala hal yang bervariasi dan dapat diteliti oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga menghasilkan informasi yang nantinya digunakan untuk menarik

kesimpulan.<sup>82</sup> Variabel merupakan ciri atau sifat atau objek dalam penelitian yang memiliki variasi. Berdasarkan hubungannya, variabel dibagi menjadi variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).<sup>83</sup>

Lebih lanjut Sugiyono mengatakan bahwa variabel bebas (independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya timbulnya variabel dependent (terikat). Sedangkan variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.<sup>84</sup>

b. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini hanya satu gerakan literasi sekolah (GLS) (X).

---

<sup>82</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 60

<sup>83</sup> Muftih Aimatul Ngaliyah, "Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang", Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2019), hlm. 49

<sup>84</sup> Amruddin and others, Metodologi Penelitian Kuantitatif, ed. by Fatma Sukmawati (Pradina Pustaka, 2022).

c. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat membaca siswa (Y).

## 2. Indikator Penelitian

Indikator adalah alat untuk mengukur pencapaian kinerja dalam suatu kegiatan. Dalam penelitian, indikator berperan untuk mewakili inti permasalahan utama dan membantu dalam merumuskan pernyataan-pernyataan penelitian.<sup>85</sup>

Berikut indikator gerakan literasi sekolah dalam bentuk membaca 15 menit dan meringkas yang dirujuk dan dirumuskan oleh peneliti berdasarkan pendapat Kemendikbud<sup>86</sup>:

**Tabel 3.2 Indikator Gerakan Literasi Sekolah**

| No | Tahapan          | Indikator                             | No. Pernyataan |
|----|------------------|---------------------------------------|----------------|
| 1. | Tahap Pembiasaan | Ada kegiatan membaca 15 menit membaca | 1              |
|    |                  | Guru, kepala sekolah ikut melakukan   | 2              |

---

<sup>85</sup> Punaji Setyosari, Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm.164-165.

<sup>86</sup> Sutrianto and others.

|    |                    |                                                                                     |         |
|----|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|    |                    | kegiatan membaca bersama siswa..                                                    |         |
|    |                    | Ada perpustakaan dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku non pelajaran        | 3       |
|    |                    | Ada bahan kaya teks yang terpampang di tiap kelas. poster-poster membac di sekolah. | 4       |
|    |                    | Orang tua, alumni, dan masyarakat berperan dalam kegiatan literasi sekolah.         | 5       |
|    |                    | Kepala sekolah dan guru berkomitmen dan mendukung gerakan literasi sekolah.         | 6       |
| 2. | Tahap Pengembangan | Kegiatan literasi yang dilaksanakan sudah ideal dan disukai siswa                   | 7, 8, 9 |
|    |                    | Peserta didik memiliki portofolio yang berisi tanggapan membaca                     | 10      |
|    |                    | Ada kegiatan tindak lanjut dalam kegiatan literasi                                  | 11      |
|    |                    | Guru menjadi model dalam kegiatan literasi .                                        | 12      |

|               |                 |                                                                         |         |
|---------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------|---------|
|               |                 | Memfaatkan perpustakaan dan area baca untuk membaca buku                | 13      |
|               |                 | Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan membaca siswa               | 14, 15  |
|               |                 | Penyelenggaraan lomba bertema literasi.                                 | 16      |
| 3.            | Tahap Meringkas | Siswa mampu meringkas menggunakan kalimat sendiri.                      | 17      |
|               |                 | Siswa dapat menyampaikan dengan jelas isi dari bacaan.                  | 18      |
|               |                 | Siswa dapat mengidentifikasi pokok pikiran dari teks yang dibaca.       | 19      |
|               |                 | Kemampuan siswa dalam memilih dan menyaring informasi yang tidak perlu. | 20      |
| <b>Jumlah</b> |                 |                                                                         | 20 item |

Berikut indikator minat baca dirujuk dan dirumuskan oleh peneliti berdasarkan pendapat Harris Sipay dalam Astuti dan Nelisa sebagai berikut<sup>87</sup>

**Tabel 3.3 Indikator Minat Baca**

| <b>No</b> | <b>Aspek</b>               | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                                                                | <b>No. Soal</b>  |
|-----------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1.        | Kesenangan membaca         | a. Merasa puas<br>b. Merasa bersemangat<br>c. Merasa Bahagia<br>d. Membaca banyak jenis bacaan karena senang membaca<br>e. Lebih senang membaca daripada melakukan kegiatan lain<br>f. Lupa waktu karena terlalu senang membaca | 1, 2, 3, 4, 5, 6 |
| 2.        | Perhatian terhadap membaca | a. Memiliki perhatian untuk membeli buku<br>b. Lebih tertarik membaca daripada melakukan kegiatan lainnya                                                                                                                       | 7, 8, 9, 10      |

---

<sup>87</sup> Astuti, D.W., & Nelisa, M., "Tingkat Minat Baca Siswa SD Negeri 05 Kubang Putih Melalui Penerapan Drop Everything and Read (Dear)," *Jurnal Pustaka Budaya* 8, no. 2 (2021): 74-82.

|    |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                           |                            |
|----|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
|    |                                | c. Tertarik mengunjungi perpustakaan<br>d. Tertarik setiap kali melihat bahan bacaan                                                                                                                                                                                      |                            |
| 3. | Kesadaran akan manfaat membaca | a. Mempunyai keinginan sendiri untuk membaca<br>b. Membaca untuk memperluas wawasan<br>c. Kesadaran akan manfaat membaca<br>d. Mencari bahan bacaan karena sadar akan manfaat membaca<br>e. Membaca untuk menambah kosakata<br>f. Membaca untuk memahami materi pelajaran | 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 |
| 4. | Frekuensi membaca              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Frekuensi membaca per hari</li> <li>• Frekuensi jumlah buku yang diselesaikan dalam satu minggu</li> <li>• Frekuensi membaca di tempat-tempat vital</li> </ul>                                                                   | 18, 19, 20                 |

### E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam penelitian, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) sebagai teknik dalam pengumpulan data.

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berisi serangkaian pernyataan yang disusun secara terstruktur. Responden diminta memberikan jawaban, baik dengan memilih opsi yang sudah disediakan maupun mengisi bagian kosong. Teknik ini digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar.<sup>88</sup> Angket dalam penelitian ini, peneliti berikan kepada peserta didik untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dalam bentuk membaca 15 dengan 3 tahapan, serta minat baca peserta didik di SMAN 16 Semarang.

Angket dalam penelitian ini dibuat dengan skala *likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau

---

<sup>88</sup> Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1.2 (2023), 1–9.

pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>89</sup> Menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan-pertanyaan dalam skala ini telah disesuaikan dengan indikator yang berdasarkan teori penelitian. Skor penilaian dalam penelitian ini mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skala Likert untuk Instrumen Penelitian**

| <b>Jawaban</b> | <b>Keterangan</b>   | <b>Skor</b> |
|----------------|---------------------|-------------|
| SS             | Sangat Setuju       | 4           |
| S              | Setuju              | 3           |
| TS             | Tidak Setuju        | 2           |
| STS            | Sangat Tidak Setuju | 1           |

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam kegiatan penelitian, teknik analisis data merupakan aspek yang sangat krusial. Fungsinya adalah untuk menilai keakuratan dan validitas hasil penelitian. Analisis data melibatkan serangkaian kegiatan seperti memverifikasi, mengklasifikasikan, memanipulasi, memproses, menyusun urutan, menyimpulkan, serta memeriksa hubungan antara

---

<sup>89</sup> Viktor Handrianus Pranatawijaya and others, 'Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online', *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5.2 (2019), pp. 128–37, doi:10.34128/jsi.v5i2.185.

hasil penelitian dengan temuan lain atau teori-teori yang telah ada.<sup>90</sup> Analisis data juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengklasifikasikan dan mengelompokan data, atau sebagai kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami.<sup>91</sup>

## 1. Uji Keabsahan Data

### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid mengandung arti bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau mengukur sesuatu itu valid. Valid berarti sejauh mana sebuah instrumen pengukuran atau tes mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>92</sup> Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Kolerasi *Person Product Moment* sebagai berikut<sup>93</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum_{XY} - (\sum_X) (\sum_Y)}{\sqrt{\{(n \sum_{X^2} - \sum_X^2) (n \sum_{Y^2} - \sum_Y^2)\}}}$$

Keterangan:

---

<sup>90</sup> Dompok, P. *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. (Bandung: Media Sains Indonesia.2022)

<sup>91</sup>Elma Sutriani and Rika Octaviani, ‘Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data’, 2019, 1–22.

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta 2010)

<sup>93</sup> Safrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2022).

- n : jumlah responden
- $\sum x$  : total jumlah variabel X
- $\sum y$  : total jumlah variabel Y
- $\sum x^2$  : kuadrat dari total jumlah variabel X
- $\sum y^2$  : kuadrat dari total jumlah variabel Y
- $\sum xy$  : hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y

Selanjutnya menguji apakah korelasinya signifikan atau tidak berdasarkan nilai  $r_{xy}$  pada  $r_{tabel}$ . Instrumen dinyatakan “valid” apabila koefisien korelasi  $r_{xy}$  pada  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dalam pengujian statistic tentu memiliki dasar pengambilan keputusan. Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas *Product Pearson Correlation*:

- 1) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat ukur dinyatakan “Valid”
- 2) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur dinyatakan “Tidak Valid”

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menilai seberapa dapat diandalkan ítem pertanyaan atau pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Apabila hasil instrumen menunjukkan konsistensi yang tinggi, maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Jika

suatu alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama, dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut dianggap reliabel.<sup>94</sup> Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Koefisien *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* Sebagai berikut yaitu:<sup>95</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right), 1 - \frac{\sum St^2}{St^2}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas te

$n$  = banyaknya butir item

1 = konstan

$\sum Si^2$  = jumlah varian butir

$\sum St^2$  = varian total

Koefisien korelasi pada table  $r_{\text{tabel}} = r_{(a, n-2)}$  akan dibandingkan dengan nilai koefisien alpha dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Instrument dikatakan reliabel apabila hasil pengujian didapat  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ .

---

<sup>94</sup> R. Ratika Zahra and Nofha Rina, 'Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit Di Kota Bandung R.', *Jurnal Lontar*, 6.5 (2018), pp. 613–16, doi:10.7868/s0869565218050249.

<sup>95</sup> Iqbal Fanani, S.Pantja Djati, and Ktut Silvanita, 'Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSUD UKI)', *Fundamental Management Journal*, 1.1 (2016), pp. 37–51.

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara Gerakan Literasi Sekolah maka digunakan beberapa pengujian seperti:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan apakah data berdistribusi normal atau tidak<sup>96</sup>. Perhitungan statistik dapat diperuntukkan pada seluruh populasi, apabila data pengujian berdistribusi normal. Dalam penelitian uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria pengujian apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan normal. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 27.

### b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data bersifat linear atau tidak. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat<sup>97</sup>.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

---

<sup>96</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015) hlm. 65

<sup>97</sup> Yulingga Nanada Hanief & Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2017) hlm. 63

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>98</sup> Peneliti menggunakan Teknik regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 27. Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = Variabel terikat (Minat Baca Siswa)
- $X$  = Variabel bebas (Gerakan Literasi Sekolah)
- $\alpha$  = Konstanta
- $b$  = Koefisien regresi (kemiringan)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t disebut juga sebagai uji signifikan individual yaitu bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial. Pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan ilia signifikansi yang ditentukan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dikatakan  $H_a$  diterima apabila signifikansi t hitung lebih besar dari t tabel, artinya variabel bebas memiliki

---

<sup>98</sup> Priyatno, Duwi. *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan Eviews*. Penerbit Andi, 2023.

pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut rumus untuk uji t :<sup>99</sup>

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

T :Tingkat signifikan  $T_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $T_{tabel}$

#### c. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono dalam Rina dan Bisma,menjelaskan bahwa koefisien determinasi dapat diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat. nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase variasi pada variabel dependent (minat baca) yang dijelaskan oleh variabel independent (gerakan literasi sekolah). Berikut rumus koefisien determinasi : <sup>100</sup>

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

---

<sup>99</sup> Rachman and others.

<sup>100</sup> Bisma Indrawan and Rina Kaniawati Dewi, ‘Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017’, *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4.1 (2020), pp. 78–87, doi:10.37339/e-bis.v4i1.239.

$r$  = Nilai koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum SMA Negeri 16 Semarang**

SMA Negeri 16 Semarang didirikan pada 1 Juli 1999 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0291/O/1999 yang diterbitkan pada 10 Oktober 1999. Sebelum menempati gedungnya yang sekarang, sekolah ini sempat berbagi fasilitas dengan SMA 13 Semarang dan mengadakan kelas pada sore hari. Pada 14 Maret 2000, sekolah ini resmi pindah ke bangunan baru di Ngadirgo, Mijen, Semarang, yang diresmikan oleh Wali Kota Semarang, H. Sukawi Sutarip. Sejak berdirinya, SMA Negeri 16 Semarang telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan, dengan kepala sekolah yang memimpin pada periode yang berbeda: Drs. Pudji Tikno (1999-2003), Drs. Soedjono (2003-2004), Drs. Hari Waluyo (2004-2005), Dra. Titi Priyatiningsih, M.Pd (2005-2009), Khoirul Imdad, Ed.M (2009-2012), Dra. Lukita, M.Kom (2012-2016), Drs. Agung Purwoko, M.Pd (2016-2020), Wiwin Sri Winarni, S.S (2020-2022), dan Dr. Sri Wahyuni, M.Pd. (2022-sekarang).

SMA Negeri 16 Semarang terletak di Jl. Ngadirgo Tengah, Kec. Mijen, Semarang, dan memiliki fasilitas yang lengkap,

meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas olahraga yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini mengikuti sistem pendidikan nasional dengan jenjang kelas X hingga XII. Pada 9 November 2010, SMA Negeri 16 Semarang mendapatkan akreditasi dengan nilai A dan skor 88, serta telah mencatatkan berbagai prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Secara geografis, sekolah ini berada di pinggiran kota Semarang, menawarkan lingkungan belajar yang tenang dan kondusif, serta mudah dijangkau dari berbagai arah di kota, memberi kenyamanan bagi siswa dan staf.

Dalam konteks penelitian ini, objek penelitian adalah siswa SMA Negeri 16 Semarang, dengan fokus pada kelas X dan XI. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas X dan XI, yang berjumlah 432 siswa, terbagi dalam 12 kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 36 siswa. Kelas XII tidak diikuti dalam penelitian ini karena mereka sedang fokus pada persiapan ujian sekolah. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, dengan pendekatan stratified cluster sampling, karena populasi tidak homogen dan berstrata. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Yamane, jumlah sampel yang diambil adalah 84 siswa, yang dianggap representatif dengan tingkat presisi 10%. Sampel ini digunakan untuk menganalisis pengaruh

Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang.

## **2. Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 16 Semarang**

Secara umum, struktur organisasi di SMAN 16 terdiri dari kepala sekolah sebagai pemimpin utama yang bertanggung jawab atas seluruh kebijakan dan program di sekolah. Wakil kepala sekolah mendukung dalam berbagai bidang, seperti kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, serta hubungan masyarakat. Para guru mata pelajaran berperan dalam proses pembelajaran di kelas, sedangkan staf tata usaha membantu dalam pengelolaan administrasi sekolah. Selain itu, terdapat juga organisasi siswa seperti OSIS dan berbagai ekstrakurikuler yang turut serta dalam mendukung program-program sekolah. Secara garis besar, struktur organisasi sekolah SMAN 16 Semarang, sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMAN 16 Semarang**

### **3. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMAN 16**

SMAN 16 secara aktif menjalankan *Gerakan Literasi Sekolah* (GLS) sebagai bagian dari upaya meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa. Program ini diterapkan secara rutin sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setiap pagi, sebelum pelajaran dimulai, seluruh siswa diberikan waktu selama 15 menit untuk membaca. Buku atau bahan bacaan yang dibaca dapat berasal dari berbagai sumber, seperti buku dari perpustakaan, majalah, atau bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan minat masing-masing siswa.

Setelah sesi membaca selesai, beberapa guru mata pelajaran memberikan tugas kepada siswa untuk meringkas isi bacaan yang telah mereka baca. Namun, kewajiban untuk membuat ringkasan ini bersifat fleksibel dan bergantung pada kebijakan masing-masing guru mata pelajaran. Ada guru yang meminta siswa membuat ringkasan sebagai bentuk pemahaman, sementara ada pula yang hanya membiarkan siswa menikmati proses membaca tanpa tugas lanjutan.

Pelaksanaan *Gerakan Literasi Sekolah* di SMAN 16 melibatkan berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam mengoordinasikan kebijakan GLS, wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan kebijakan sekolah, hingga seluruh guru mata pelajaran yang berperan langsung

dalam mendampingi dan mengarahkan siswa selama kegiatan literasi berlangsung.

Selain tenaga pendidik, peran pustakawan juga cukup penting dalam menyediakan bahan bacaan yang menarik dan relevan bagi siswa. Staf sekolah serta OSIS turut mendukung program ini dengan mengadakan berbagai kegiatan literasi, seperti lomba menulis, resensi buku, serta diskusi literasi untuk meningkatkan antusiasme siswa terhadap kegiatan membaca.

Dengan pelaksanaan GLS yang terstruktur dan didukung oleh seluruh elemen sekolah, diharapkan minat baca siswa dapat meningkat secara signifikan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta memperluas wawasan siswa dalam berbagai aspek kehidupan.

#### 4. Deskripsi Data Penelitian

**Tabel 4.1 Hasil Deskripsi Data Penelitian**

| Statistics     |         |                              |                |
|----------------|---------|------------------------------|----------------|
|                |         | Gerakan Literasi Sekolah (X) | Minat Baca (Y) |
| N              | Valid   | 84                           | 84             |
|                | Missing | 0                            | 0              |
| Mean           |         | 70.15                        | 66.60          |
| Std. Deviation |         | 4.198                        | 5.151          |
| Variance       |         | 17.626                       | 26.533         |
| Range          |         | 18                           | 19             |
| Minimum        |         | 60                           | 56             |
| Maximum        |         | 78                           | 75             |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang disajikan dalam Tabel 4.1, data penelitian mengenai Gerakan Literasi Sekolah (X) dan Minat Baca (Y) menunjukkan beberapa karakteristik statistik. Jumlah sampel yang valid dalam penelitian ini adalah 84 responden, tanpa adanya data yang hilang (missing) yang mana data ini menunjukkan bahwa keseluruhan data dapat digunakan dalam analisis lanjutan. Rata-rata skor Gerakan Literasi Sekolah adalah 70,15 dengan standar deviasi sebesar 4,198, menunjukkan bahwa nilai-nilai data tidak terlalu menyebar jauh dari rata-rata. Nilai minimum dan maksimum untuk variabel ini masing-masing adalah 60 dan 78, dengan rentang sebesar 18. Sementara itu, variabel Minat Baca memiliki rata-rata sebesar 66,60 dengan standar deviasi 5,151, yang menunjukkan adanya sedikit lebih banyak variasi dibandingkan dengan variabel Gerakan Literasi Sekolah. Nilai minimum dan maksimum Minat Baca berturut-turut adalah 56 dan 75, dengan rentang sebesar 19.

Tingkat variasi atau variansi data untuk kedua variabel ini masing-masing sebesar 17,626 untuk Gerakan Literasi Sekolah dan 26,533 untuk Minat Baca, yang mengindikasikan bahwa sebaran data Minat Baca lebih tinggi dibandingkan dengan Gerakan Literasi Sekolah. Artinya, terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam bagaimana siswa menanggapi minat baca

mereka dan bagaimana mereka terlibat dalam kegiatan literasi yang diadakan di sekolah. Data ini memberikanindikasi awal adanya hubungan yang dapat diuji secara inferensial, terutama untuk menentukan pengaruh antara penerapan Gerakan Literasi Sekolah terhadap peningkatan minat baca siswa. Untuk hasil penelitian yang lebih rinci, dapat dilihat pada penjelasan berikut:

a. Deskripsi Data Gerakan Literasi Sekolah

**Tabel 4.2 Hasil Distribusi Frekuensi Gerakan Literasi Sekolah**

| Gerakan Literasi Sekolah |       |           |         |               |                    |
|--------------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                          |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid                    | 60    | 2         | 2.4     | 2.4           | 2.4                |
|                          | 61    | 1         | 1.2     | 1.2           | 3.6                |
|                          | 62    | 1         | 1.2     | 1.2           | 4.8                |
|                          | 64    | 5         | 6.0     | 6.0           | 10.7               |
|                          | 65    | 2         | 2.4     | 2.4           | 13.1               |
|                          | 66    | 7         | 8.3     | 8.3           | 21.4               |
|                          | 67    | 2         | 2.4     | 2.4           | 23.8               |
|                          | 68    | 9         | 10.7    | 10.7          | 34.5               |
|                          | 69    | 6         | 7.1     | 7.1           | 41.7               |
|                          | 70    | 9         | 10.7    | 10.7          | 52.4               |
|                          | 71    | 8         | 9.5     | 9.5           | 61.9               |
|                          | 72    | 6         | 7.1     | 7.1           | 69.0               |
|                          | 73    | 4         | 4.8     | 4.8           | 73.8               |
|                          | 74    | 9         | 10.7    | 10.7          | 84.5               |
|                          | 75    | 4         | 4.8     | 4.8           | 89.3               |
|                          | 76    | 5         | 6.0     | 6.0           | 95.2               |
|                          | 77    | 2         | 2.4     | 2.4           | 97.6               |
|                          | 78    | 2         | 2.4     | 2.4           | 100.0              |
|                          | Total | 84        | 100.0   | 100.0         |                    |

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi dalam Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa skor Gerakan Literasi Sekolah yang diperoleh dari 84 responden memiliki variasi nilai antara 60 hingga 78. Nilai yang paling sering muncul atau memiliki frekuensi tertinggi adalah 68, 70, dan 74, masing-masing dengan frekuensi sebanyak 9 responden atau 10,7% dari total sampel. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki skor dalam rentang tersebut. Sementara itu, nilai terendah yang diperoleh adalah 60 dengan frekuensi hanya 2 responden (2,4%), sedangkan nilai tertinggi adalah 78 dengan jumlah yang sama, yakni 2 responden (2,4%).

Distribusi data menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki skor yang berkisar di sekitar nilai rata-rata, dengan jumlah kumulatif responden mencapai 50% pada skor 70. Sebaran data ini menggambarkan bahwa tingkat implementasi Gerakan Literasi Sekolah di kalangan responden cukup bervariasi, dengan konsentrasi nilai yang lebih banyak pada rentang 68 hingga 74. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat literasi sekolah yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa individu yang memiliki skor lebih rendah atau lebih tinggi dibandingkan mayoritas

kelompok. Dengan demikian, pengaruh Gerakan literasi terhadap siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Kategorisasi Gerakan Literasi Sekolah**

| Kategori      | Norma                   | Skor Skala          |
|---------------|-------------------------|---------------------|
| <b>Rendah</b> | $X < M - 1SD$           | $X < 65,96$         |
| <b>Sedang</b> | $M - 1SD < X < M + 1SD$ | $65,96 < X < 74,34$ |
| <b>Tinggi</b> | $M + 1SD \geq X$        | $74,34 \geq X$      |

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

SD = Standar deviasi atau simpangan baku

**Tabel 4.4 Gerakan Literasi Sekolah**

| Gerakan Literasi Sekolah |               |           |         |               |                    |
|--------------------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                          |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| <b>Valid</b>             | <b>Rendah</b> | 11        | 13.1    | 13.1          | 13.1               |
|                          | <b>Sedang</b> | 60        | 71.4    | 71.4          | 84.5               |
|                          | <b>Tinggi</b> | 13        | 15.5    | 15.5          | 100.0              |
|                          | <b>Total</b>  | 84        | 100.0   | 100.0         |                    |

Berdasarkan hasil distribusi kategori dalam Tabel 4.4, Gerakan Literasi Sekolah diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dari 84 responden yang diteliti, sebanyak 60 responden atau 71,4% berada dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat literasi sekolah yang cukup baik, tetapi belum mencapai kategori tinggi. Sementara itu, sebanyak 13 responden atau 15,5%

tergolong dalam kategori tinggi, yang mencerminkan bahwa hanya sebagian kecil responden yang memiliki tingkat literasi sekolah yang sangat baik. Di sisi lain, terdapat 11 responden atau 13,1% yang masuk dalam kategori rendah, yang berarti masih ada individu yang memiliki tingkat literasi sekolah yang kurang optimal. Secara kumulatif, sebanyak 84,5% responden memiliki tingkat literasi sekolah sedang atau lebih tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar individu dalam penelitian ini telah memiliki keterlibatan yang cukup baik dalam gerakan literasi sekolah. Namun, adanya kelompok dengan kategori rendah menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya peningkatan literasi di lingkungan sekolah agar dapat meningkatkan jumlah responden yang berada dalam kategori tinggi.

b. Deskripsi Data Minat Baca Siswa

**Tabel 4.5 Hasil Distribusi Frekuensi Minat Baca**

| <b>Minat Baca</b> |    |           |         |               |                    |
|-------------------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                   |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid             | 56 | 1         | 1.2     | 1.2           | 1.2                |
|                   | 60 | 9         | 10.7    | 10.7          | 11.9               |
|                   | 61 | 13        | 15.5    | 15.5          | 27.4               |
|                   | 62 | 6         | 7.1     | 7.1           | 34.5               |
|                   | 63 | 3         | 3.6     | 3.6           | 38.1               |
|                   | 64 | 4         | 4.8     | 4.8           | 42.9               |
|                   | 65 | 2         | 2.4     | 2.4           | 45.2               |

|  |       |    |       |       |       |
|--|-------|----|-------|-------|-------|
|  | 66    | 1  | 1.2   | 1.2   | 46.4  |
|  | 67    | 3  | 3.6   | 3.6   | 50.0  |
|  | 68    | 4  | 4.8   | 4.8   | 54.8  |
|  | 69    | 6  | 7.1   | 7.1   | 61.9  |
|  | 70    | 11 | 13.1  | 13.1  | 75.0  |
|  | 71    | 2  | 2.4   | 2.4   | 77.4  |
|  | 72    | 6  | 7.1   | 7.1   | 84.5  |
|  | 73    | 6  | 7.1   | 7.1   | 91.7  |
|  | 74    | 2  | 2.4   | 2.4   | 94.0  |
|  | 75    | 5  | 6.0   | 6.0   | 100.0 |
|  | Total | 84 | 100.0 | 100.0 |       |

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi dalam Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa skor Minat Baca dari 84 responden menunjukkan variasi nilai antara 56 hingga 75. Nilai yang paling banyak muncul dalam distribusi ini adalah 61 dengan frekuensi tertinggi, yaitu 13 responden (15,5%), diikuti oleh skor 70 dengan 11 responden (13,1%) dan skor 60 dengan 9 responden (10,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat baca yang berada di sekitar rentang tersebut.

Nilai terendah yang diperoleh adalah 56 dengan hanya 1 responden (1,2%), sedangkan nilai tertinggi adalah 75 dengan 5 responden (6,0%). Distribusi ini mengindikasikan adanya keragaman tingkat minat baca pada kalangan siswa, dengan kecenderungan sebagian besarsiswa memiliki skor yang terkonsentrasi rentang

tengah. Secara kumulatif, sebanyak 50% responden memiliki skor minat baca di bawah atau sama dengan 67, yang menunjukkan bahwa separuh dari populasi penelitian memiliki minat baca yang relatif sedang hingga rendah. Sementara itu, sebanyak 25% responden memiliki skor di atas 70, yang mencerminkan bahwa hanya sebagian kecil individu yang memiliki minat baca tinggi.

Dengan demikian, minat baca siswa di SMAN 16 Semarang dapat dilakukan kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Kategorisasi Minat Baca Siswa**

| Kategori      | Norma                   | Skor Skala          |
|---------------|-------------------------|---------------------|
| <b>Rendah</b> | $Y < M - 1SD$           | $Y < 61,45$         |
| <b>Sedang</b> | $M - 1SD < Y < M + 1SD$ | $61,45 < Y < 71,75$ |
| <b>Tinggi</b> | $M + 1SD \geq Y$        | $71,75 \geq Y$      |

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

SD = Standar deviasi atau simpangan baku

Untuk memperjelas tingkat minat baca siswa, dilakukan kategorisasi yang didasarkan pada rata-rata (mean) dan standar deviasi. Berdasarkan perhitungan, mean diperoleh sebesar 66,6 dan standar deviasi sebesar 5,15. Dengan demikian, kategori rendah ditetapkan untuk skor dibawah 61,45; kategori sedang untuk skor antara 61,45 hingga 71,75; dan kategori tinggi untuk skor 71,75 ke atas.

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat baca yang cukup, namun masih dibawah standar dengan nilai di antara 61,45 dan 71,75. Siswa dengan minat baca yang rendah perlu diperhatikan karena mereka mungkin tidak memaksimalkan program Gerakan Literasi Sekolah. Siswa dengan minat baca yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian siswa merespon positif terhadap aktivitas yang berkaitan dengan literasi.

**Tabel 4.7 Minat Baca**

| <b>Minat Baca</b> |        |                  |                |                      |                           |
|-------------------|--------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
|                   |        | <b>Frequency</b> | <b>Percent</b> | <b>Valid Percent</b> | <b>Cumulative Percent</b> |
| Valid             | Rendah | 23               | 27.4           | 27.4                 | 27.4                      |
|                   | Sedang | 42               | 50.0           | 50.0                 | 77.4                      |
|                   | Tinggi | 19               | 22.6           | 22.6                 | 100.0                     |
|                   | Total  | 84               | 100.0          | 100.0                |                           |

Berdasarkan hasil distribusi kategori dalam Tabel 4.7, menunjukkan bahwa sebagian siswa (50,0%) berada dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa setengah dari siswa memiliki minat baca yang cukup, meskipun belum tinggi. Dari 19 siswa (22,6%) berada dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa terdapat kelompok siswa yang sangat minat baca. Di sisi lain, 23 siswa (27,4%) berada dalam kategori rendah, yang menunjukkan bahwa

terdapat sebagian siswa dengan minat baca yang belum berkembang secara optimal.

Dengan adanya bukti statistik yang menunjukkan bahwa program ini meningkatkan minat baca siswa dan meningkatkan literasi mereka, sehingga dapat disimpulkan bahwa program ini meningkatkan literasi siswa. Namun, walaupun ekeftivitasnya masih dapat ditingkatkan untuk menjangkau siswa yang berada pada kategori rendah.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Keabsahan Data**

Sebelum instrumen disebarluaskan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diperiksa validitas dan reliabilitasnya. Dalam uji coba ini peneliti melibatkan 20 butir pernyataan mengenai pengaruh gerakan literasi sekolah dan 20 pernyataan mengenai minat baca siswa.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas diukur untuk mengukur hal-hal yang seharusnya diukur. Cara menentukan valid atau tidak nya suatu instrumen dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara hasil perhitungan korelasi  $r_{hitung}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05). Dari perhitungan uji validitas instrumen pernyataan “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 16

Semarang”, menunjukkan bahwa seluruh 20 pernyataan untuk variabel X dan 20 pernyataan untuk variabel Y terbukti valid. Peneliti menguji validitas instrumen pernyataan pada penelitian ini dengan menggunakan *Microsoft Excel* versi 2019. Di bawah ini tabel adalah hasil uji validitas pernyataan instrumen pada variabel X dan Y.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y**

| Variabel                        | No Soal | $r$ Tabel | $r$ Hitung | Keterangan |
|---------------------------------|---------|-----------|------------|------------|
| X<br>(Gerakan Literasi Sekolah) | 1       | 0,3610    | 0,4146     | Valid      |
|                                 | 2       | 0,3610    | 0,5003     | Valid      |
|                                 | 3       | 0,3610    | 0,3807     | Valid      |
|                                 | 4       | 0,3610    | 0,4313     | Valid      |
|                                 | 5       | 0,3610    | 0,5341     | Valid      |
|                                 | 6       | 0,3610    | 0,6597     | Valid      |
|                                 | 7       | 0,3610    | 0,4234     | Valid      |
|                                 | 8       | 0,3610    | 0,4090     | Valid      |
|                                 | 9       | 0,3610    | 0,3744     | Valid      |
|                                 | 10      | 0,3610    | 0,3712     | Valid      |
|                                 | 11      | 0,3610    | 0,3845     | Valid      |
|                                 | 12      | 0,3610    | 0,3645     | Valid      |
|                                 | 13      | 0,3610    | 0,4783     | Valid      |
|                                 | 14      | 0,3610    | 0,8166     | Valid      |
|                                 | 15      | 0,3610    | 0,3693     | Valid      |
|                                 | 16      | 0,3610    | 0,7726     | Valid      |
|                                 | 17      | 0,3610    | 0,5416     | Valid      |
|                                 | 18      | 0,3610    | 0,4038     | Valid      |
|                                 | 19      | 0,3610    | 0,4080     | Valid      |
|                                 | 20      | 0,3610    | 0,3906     | Valid      |
| Y                               | 1       | 0,3610    | 0,6868     | Valid      |
|                                 | 2       | 0,3610    | 0,4028     | Valid      |

| Variabel     | No Soal | $r$ Tabel | $r$ Hitung | Keterangan |
|--------------|---------|-----------|------------|------------|
| (Minat Baca) | 3       | 0,3610    | 0,4341     | Valid      |
|              | 4       | 0,3610    | 0,7363     | Valid      |
|              | 5       | 0,3610    | 0,4265     | Valid      |
|              | 6       | 0,3610    | 0,4751     | Valid      |
|              | 7       | 0,3610    | 0,4570     | Valid      |
|              | 8       | 0,3610    | 0,4181     | Valid      |
|              | 9       | 0,3610    | 0,4405     | Valid      |
|              | 10      | 0,3610    | 0,4285     | Valid      |
|              | 11      | 0,3610    | 0,3831     | Valid      |
|              | 12      | 0,3610    | 0,3815     | Valid      |
|              | 13      | 0,3610    | 0,3906     | Valid      |
|              | 14      | 0,3610    | 0,3850     | Valid      |
|              | 15      | 0,3610    | 0,5668     | Valid      |
|              | 16      | 0,3610    | 0,3654     | Valid      |
|              | 17      | 0,3610    | 0,4124     | Valid      |
|              | 18      | 0,3610    | 0,3773     | Valid      |
|              | 19      | 0,3610    | 0,5399     | Valid      |
|              | 20      | 0,3610    | 0,4217     | Valid      |

Dengan perhitungan  $df$  (derajat kebebasan) =  $N-2$ , diperoleh bahwa  $df = 30-2$  adalah 28. Angka 28 tersebut kemudian ditampilkan pada tabel  $r$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% yaitu 0,3610. Berdasarkan dasar pengujian, apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid, sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid. Sebagaimana pada tabel, menunjukkan bahwa semua butir instrument pada variabel X dan Y dinyatakan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan dari suatu instrumen. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrument peneliti menggunakan uji *Reliability Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 27. Nilai korelasi  $r_{\text{tabel}}$  akan dibandingkan dengan koefisien *Cronbach's Alpha*  $> r_{\text{tabel}}$ . Berikut adalah hasil uji reliabilitas variabel X dan Y.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas X**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.628                  | 20         |

Pada tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari Pengaruh Gerakan literasi sekolah (X) yaitu sebesar 0,628 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0,2146. Karena *Cronbach's Alpha*  $> r_{\text{tabel}}$  maka instrumen dikatakan reliabel.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Y**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.663                  | 20         |

Pada tabel 4.8, diperoleh hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha dari minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang (Y) yaitu sebesar 0,663 lebih besar dari r tabel 0,2146. Karena *Cronbach's Alpha* > r tabel maka instrument dikatakan reliable.

Hasil uji reliabilitas di atas didapat nilai *Cronbach's Alpha* pengaruh Gerakan literasi sekolah (X) sebesar 0,628 dan nilai *Cronbach's Alpha* minat baca siswa (Y) sebesar 0,663. Kesimpulannya angket yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hal ini menunjukkan alat ukur atau instrument yang dipakai dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan hasil yang konsisten.

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang normal. Uji ini menggunakan *Kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria pengujian: apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji noermalitas

dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 27. Peneliti menerapkan uji *Kolmogorov-smirnov* pada nilai *Unstandarized residual* (Res\_1).

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                                                     |                         |             |                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
|                                                                                        |                         |             | Unstandardized Residual |
| N                                                                                      |                         |             | 84                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                                                       | Mean                    |             | .0000000                |
|                                                                                        | Std. Deviation          |             | 4.32435777              |
| Most Extreme Differences                                                               | Absolute                |             | .085                    |
|                                                                                        | Positive                |             | .060                    |
|                                                                                        | Negative                |             | -.085                   |
| Test Statistic                                                                         |                         |             | 0.085                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>                                                    |                         |             | 0.194                   |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>                                               | Sig.                    |             | .135                    |
|                                                                                        | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .126                    |
|                                                                                        |                         | Upper Bound | .143                    |
| a. Test distribution is Normal.                                                        |                         |             |                         |
| b. Calculated from data.                                                               |                         |             |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.                                                 |                         |             |                         |
| d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481. |                         |             |                         |

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan dalam Tabel 4.11, pengujian dilakukan menggunakan

metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan jumlah sampel sebanyak 84. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) residual adalah 0.0000000 dengan standar deviasi sebesar 4.32435777. Nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.085 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.194. Selain itu, hasil Monte Carlo Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.135 dengan interval kepercayaan 99% antara 0.126 hingga 0.143.

Karena nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0.194 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga data memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis statistik lebih lanjut, seperti analisis regresi atau uji hipotesis yang memerlukan asumsi normalitas. Oleh karena itu, hasil ini mendukung validitas analisis yang dilakukan dalam penelitian.

b. Uji Linearitas

**Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas**

| ANOVA Table                           |                |                          |                |    |             |        |       |
|---------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
|                                       |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.  |
| Minat Baca * Gerakan Literasi Sekolah | Between Groups | (Combined)               | 1016.024       | 17 | 59.766      | 3.325  | .000  |
|                                       |                | Linearity                | 650.132        | 1  | 650.132     | 36.173 | .000  |
|                                       |                | Deviation from Linearity | 365.892        | 16 | 22.868      | 1.272  | 0.241 |
|                                       | Within Groups  |                          | 1186.214       | 66 | 17.973      |        |       |
|                                       | Total          |                          | 2202.238       | 83 |             |        |       |

Berdasarkan hasil uji linearitas yang disajikan dalam Tabel 4.12, analisis dilakukan menggunakan uji Analysis of Variance (ANOVA) untuk melihat hubungan antara variabel Gerakan Literasi Sekolah (X) dengan Minat Baca (Y). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan terdapat hubungan linear yang signifikan antara Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca.

Selain itu, nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* adalah 0,241, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas, sehingga hubungan antara kedua variabel dapat dikatakan linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah memiliki

hubungan linear dengan Minat Baca, yang berarti semakin tinggi penerapan Gerakan Literasi Sekolah, maka cenderung diikuti dengan peningkatan Minat Baca. Hasil ini mendukung asumsi linearitas yang diperlukan dalam analisis regresi, sehingga model analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan linear.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 27 ditampilkan pada tabel :

**Tabel 4.13 Hasil Uji Nilai Signifikan**

| ANOVA <sup>a</sup>                                  |            |                |    |             |        |                    |
|-----------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model                                               |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1                                                   | Regression | 650.132        | 1  | 650.132     | 34.347 | 0.001 <sup>b</sup> |
|                                                     | Residual   | 1552.106       | 82 | 18.928      |        |                    |
|                                                     | Total      | 2202.238       | 83 |             |        |                    |
| a. Dependent Variable: Minat Baca                   |            |                |    |             |        |                    |
| b. Predictors: (Constant), Gerakan Literasi Sekolah |            |                |    |             |        |                    |

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang disajikan dalam Tabel 4.13, analisis dilakukan untuk

mengetahui pengaruh variabel Gerakan Literasi Sekolah (X) terhadap Minat Baca (Y). Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai  $F$  yang diperoleh adalah 34.347 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.001. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Baca.

Nilai *Sum of Squares* pada bagian *Regression* sebesar 650.132 menunjukkan variasi Minat Baca yang dapat dijelaskan oleh variabel Gerakan Literasi Sekolah, sedangkan nilai *Residual* sebesar 1552.106 menunjukkan variasi yang tidak dijelaskan oleh model regresi ini. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat menjelaskan hubungan antara Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan baik. Oleh karena itu, semakin tinggi penerapan Gerakan Literasi Sekolah, maka semakin tinggi pula Minat Baca siswa, sesuai dengan hasil analisis statistik yang menunjukkan hubungan yang signifikan.

**Tabel 4.14 Hasil Koefisien Regresi Sederhana**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b>   |                          |                             |            |                           |       |       |
|-----------------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                                   |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|                                   |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                                 | (Constant)               | 19.828                      | 7.994      |                           | 2.480 | 0.015 |
|                                   | Gerakan Literasi Sekolah | 0.667                       | 0,114      | 0.543                     | 5.861 | 0,001 |
| a. Dependent Variable: Minat Baca |                          |                             |            |                           |       |       |

Persamaan regresinya dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dengan keterangan:

Y : Minat Baca Siswa

X : Gerakan Literasi Sekolah

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel

$$Y : 19,828 + 0,667X$$

Berdasarkan persamaan diatas diperoleh konstanta sebesar 19,828, yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Minat Baca Siswa adalah 19,828. Dengan koefisien regresi X sebesar 0,667 dijelaskan bahwa setiap kenaikan 1% pada implementasi Gerakan literasi sekolah akan meningkatkan minat baca siswa sebesar 0,667. Karena koefisien regresi bernilai positif,

maka dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana didasarkan pada nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,05 ( $0,001 < 0,005$ ). Dengan demikian,, disimpulkan bahwa variabel Gerakan Literasi Sekolah (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Baca Siswa (Y).

b. Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan pengaruh jenis variabel bebas terhadap variabel terikat, khususnya pengaruh gerakan literasi sekolah (X) terhadap minat baca siswa (Y). dengan kriteria uji berikut:

- 1) Apabila nilai  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh Gerakan literasi sekolah (X) terhadap minat baca siswa (Y).
- 2) Apabila nilai  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh Gerakan literasi sekolah (X) terhadap minat baca siswa (Y).

**Tabel 4.15 Hasil Uji t Parsial**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b>   |                          |                             |            |                           |       |
|-----------------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                             |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.  |
|                                   |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| 1                                 | (Constant)               | 19.828                      | 7.994      |                           | 2.480 |
|                                   | Gerakan Literasi Sekolah | 0.667                       | .114       | 0.543                     | 5.861 |
| a. Dependent Variable: Minat Baca |                          |                             |            |                           |       |

Pada tabel 4.15, terlihat bahwa variabel Gerakan literasi sekolah (X) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 yang menjadi kriteria pengumpulan data. Karena nilai Sig. sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Gerakan literasi sekolah (X) terhadap minat baca siswa (Y). Dari perbandingan t hitung sebesar 5,861. Sedangkan t tabel dapat dihitung pada tabel *t-test*, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= \left( \frac{\alpha}{2} \right); n - k - 1 \\
 &= \left( \frac{0,05}{2} \right); 84 - 1 - 1 \\
 &= (0,025; 82) \text{ (dapat dilihat pada distribusi nilai t tabel)} \\
 &= 1.989
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh t tabel 1.989. Hasil uji t menunjukkan t hitung > t tabel atau 5,861 > 1.989 untuk variabel gerakan literasi sekolah (X). dengan demikian, hipotesis dapat dikatakan diterima. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah (X) terhadap minat baca siswa (Y).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y baik secara parsial maupun berganda. Berikut tabel koefisien determinasi:

**Tabel 4.16 Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                          |                   |          |                   |                            |
|-----------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                               | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                   | .543 <sup>a</sup> | 0.295    | .287              | 4.351                      |
| a. Predictors: (Constant), Gerakan Literasi Sekolah |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Minat Baca                   |                   |          |                   |                            |

Berdasarkan tabel 4.16, diperoleh R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,295 atau 29,5%, yang didapatkan dari perhitungan berikut

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,295 \times 100\% \\
 &= 29,5\%
 \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (X) terhadap Minat Baca Siswa (Y) sebesar 29,5%, sisanya yaitu 70,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa  $H_a$  (Terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa) diterima, sementara  $H_o$  (Tidak terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa) ditolak. Hal ini terbukti dari hasil uji regresi dan uji  $t$  parsial, yang menghasilkan nilai signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang.

Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan di SMA Negeri 16 Semarang tampaknya memberikan dampak positif terhadap kebiasaan membaca siswa. Dengan program literasi yang berjalan, siswa didorong untuk lebih sering membaca dan mengembangkan minat baca mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan literasi mereka secara keseluruhan.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca siswa. Dengan koefisien regresi sebesar 0,667, penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah akan meningkatkan minat baca siswa sebesar 0,667 poin. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa Gerakan Literasi Sekolah berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa, yang sesuai dengan tujuan awal dari implementasi program ini. Artinya, pada setiap peningkatan satu point skor pelaksanaan GLS akan meningkatkan skor minat baca siswa sebesar 0,667 poin ditinjau secara linear. Model ini juga memiliki nilai R Square sebesar 0,295 yang berarti bahwa sebesar 29,5% variasi minat baca siswa dipengaruhi oleh pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, sedangkan sisanya 70,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Uji t parsial juga memberikan bukti yang kuat tentang pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa. Nilai t hitung sebesar 5,861 lebih besar daripada t tabel 1,989, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang. Berdasarkan hasil uji ini, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang mengindikasikan bahwa Gerakan Literasi Sekolah berperan positif dalam meningkatkan minat baca siswa.

Menurut Anderson dan Krathwohl (1984), menyatakan bahwa paparan literasi yang berkelanjutan pada lingkungan pendidikan berkontribusi pada peningkatan aktivitas membaca.<sup>101</sup> Selain itu menurut Kemendikbud (2016), tujuan utama Gerakan Literasi Sekolah di seluruh negeri adalah untuk menciptakan budaya literasi yang mendukung penguatan karakter dan kualitas akademik peserta didik.<sup>102</sup>

Hasil penelitian ini secara konseptual dan religius sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran islam yang menekankan pentingnya membaca dan mendapatkan pengetahuan. Surat Al-A'laq ayat 3 hingga 5 secara eksplisit menunjukkan bahwa membaca dan menulis merupakan salah satu bentuk kasih sayang Allah kepada umatnya. Bahkan, wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca. dalam Al-'Alaq:1 ayat ini merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan bahwa membaca, atau iqra' adalah jalan utama menuju pengetahuan dan kemajuan umat manusia. Dalam lingkungan sekolah, kegiatan literasi adalah cara untuk mengaktualisasikan perintah ini, dimana membaca digunakan sebagai cara untuk membangun karakter,

---

<sup>101</sup> Ahyana, N., & Syahri, A. A. (2021). *Analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi menurut teori Anderson dan Krathwohl*. JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, 1(1), 41–52.

<sup>102</sup> Solihin, L., Pratiwi, I., Hijriani, I., & Sudrajat, U. (2020). *Mengukur capaian program Gerakan Literasi Sekolah (GLS): Merumuskan instrumen evaluasi untuk memajukan literasi*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud.

kecerdasan, dan ketakwaan. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Rasulullah bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

*"Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim"* (HR. Ibnu Majah).

Hadis ini tidak membedakan antara laki-laki atau perempuan, diantara muda atau tua. Bahwasanya menuntut ilmu adalah kewajiban religius yang berlaku sepanjang hayat dan membaca merupakan bagian dari aktivitas menuntut ilmu yang menjadi sarana untuk memahami diri, alam dan Allah.<sup>103</sup> Dengan demikian, dengan adanya penerapan Gerakan Literasi Sekolah sejatinya bukan hanya upaya administratif atau program pendidikan semata. Namun, GLS merupakan wujud nyata dari spirit islam dalam membangun masyarakat yang membaca, berpikir, dan beradab. Ketika siswa didorong untuk membaca, maka mereka bukan hanya belajar teks namun juga sebagai upaya membentuk jiwa yang sadar akan pentingnya ilmu. Dengan adanya ilmu ini dapat membedakan antara yang hak dan yang batil, dan antara yang bermanfaat dan yang sia-sia.

*Sociocultural Theory* yang ditemukan oleh Vygotsky (1978), menekankan bahwa perkembangan kognitif dan pembelajaran terjadi dalam konteks sosial dari sudut pandang teori pendidikan. Salah satu bentuk praktik pendidikan sosial yang berhasil adalah program GLS yang menggabungkan guru, siswa, dan lingkungan sekolah sebagai

---

<sup>103</sup> Anshori, A. (2020, Februari 28). *Menuntut ilmu sampai mati*. KonsultasiSyariah.com. diakses pada 16 Juni 2025

komunitas literasi yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Syafitri dan Yamin yang menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah memiliki dampak positif terhadap minat baca siswa di tingkat Sekolah Dasar<sup>104</sup>. Penelitian oleh Lestari dan Sari juga menunjukkan pengaruh yang signifikan antara Gerakan Literasi Sekolah dan kemampuan literasi membaca siswa<sup>105</sup>. Penelitian ini menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah tidak hanya meningkatkan minat baca tetapi juga kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian oleh Ahmad Yulianto et.al<sup>106</sup> di SD Negeri 2 Remu Kota Sorong menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah berpengaruh positif terhadap minat baca peserta didik, dengan nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang sejalan dengan temuan penelitian ini. Penelitian oleh Aldiana, Nurazizah dan Arviana<sup>107</sup> yang dilakukan di Landungsari, juga menunjukkan dampak positif dari implementasi

---

<sup>104</sup> Syafitri and Yamin.

<sup>105</sup> Lestari and others.

<sup>106</sup> Yulianto, Kusumaningrum, and Polan.

<sup>107</sup> Aldiana, Nurazizah dan Arviana.

Gerakan Literasi Sekolah pada minat baca siswa, dimana kegiatan literasi yang dilaksanakan di luar jam pelajaran juga memberi dampak signifikan terhadap minat baca siswa.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan langkah yang sangat penting untuk membangun budaya literasi yang kuat di sekolah. Program ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan akademik mereka. Siswa yang aktif dalam gerakan literasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran dan lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas akademik.

Namun, meskipun Gerakan Literasi Sekolah memberikan dampak yang positif, masih banyak faktor eksternal yang perlu dipertimbangkan dalam mendukung kebiasaan membaca siswa. Faktor-faktor seperti dukungan orang tua, akses terhadap bahan bacaan yang bervariasi, dan lingkungan sosial yang mendukung kebiasaan membaca sangat penting untuk menciptakan budaya literasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar upaya literasi tidak hanya terbatas pada kegiatan di sekolah saja, tetapi juga melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk orang tua dan komunitas sekitar, untuk mendukung perkembangan minat baca siswa secara lebih menyeluruh.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Setiap penelitian memiliki keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam penginterpretasian hasil. Beberapa

keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan dalam periode waktu yang relatif singkat, yakni selama dua minggu. Meskipun cukup untuk mengumpulkan data melalui angket dan observasi, durasi ini terbatas dalam menggali pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca secara mendalam dalam jangka panjang. Pengamatan lebih lanjut dalam periode yang lebih panjang akan memberikan wawasan yang lebih menyeluruh tentang keberlanjutan dampak GLS.

2. Lingkup Sampel

Sampel penelitian hanya diambil dari siswa kelas X dan XI SMA Negeri 16 Semarang, yang berarti tidak mencakup seluruh populasi siswa di sekolah tersebut, terutama siswa kelas XII yang sedang mempersiapkan ujian. Hal ini bisa membatasi generalisasi temuan penelitian, karena hasilnya hanya berlaku untuk dua angkatan siswa tersebut.

3. Ketergantungan pada Data Survei

Penelitian ini mengandalkan data yang dikumpulkan melalui angket dan observasi. Meskipun instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya, ada kemungkinan bahwa hasil yang diperoleh lebih dipengaruhi oleh

faktor subjektivitas dari responden, seperti ketidaktahuan atau pengaruh situasi saat pengisian angket.

4. Variabel Lain yang Mempengaruhi Minat Baca

Meskipun penelitian ini berfokus pada Gerakan Literasi Sekolah sebagai variabel bebas, faktor-faktor eksternal lain, seperti dukungan keluarga, kebijakan sekolah lain, dan faktor sosial ekonomi, juga bisa mempengaruhi minat baca siswa. Penelitian ini belum mempertimbangkan atau mengontrol variabel-variabel tersebut, yang dapat membatasi pemahaman kita tentang seberapa besar pengaruh GLS terhadap minat baca secara keseluruhan.

5. Fleksibilitas dalam Implementasi GLS

Meskipun Gerakan Literasi Sekolah diterapkan di SMA Negeri 16 Semarang, implementasi dan bentuk kegiatan yang dilakukan bisa bervariasi antar kelas dan antar guru. Variasi ini dapat memengaruhi seberapa efektif pengaruh GLS terhadap minat baca, karena tidak semua siswa mungkin mengalami kegiatan literasi yang sama intensitasnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 16 Semarang diperoleh nilai rata-rata 70,15, standar deviasi 4,198, nilai tertinggi 78, dan nilai terendah 60. Berdasarkan kategorisasi, mayoritas siswa memiliki tingkat Gerakan literasi sekolah dalam kategori “sedang” dengan presentase sebesar 71,4% atau 60 dari 84 responden yang melaksanakan Gerakan literasi sekolah pada tingkat tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup aktif dalam kegiatan literasi yang diterapkan di sekolah, meskipun masih ada siswa dengan tingkat partisipasi rendah yang perlu ditingkatkan.
2. Minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang diperoleh nilai rata-rata 66,60, standar deviasi 5,151, nilai tertinggi 75, dan nilai terendah 56. Berdasarkan kategorisasi, sebagian besar siswa memiliki minat baca dalam kategori “sedang” dengan presentase sebesar 50,0% atau 42 dari 84 responden. Presentase ini menunjukkan bahwa meskipun program Gerakan literasi sudah

berjalan, peningkatan lebih lanjut masih diperlukan agar lebih banyak siswa mencapai kategori minat baca tinggi.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gerakan literasi sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 16 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, dimana  $5,861 > 1,989$  atau nilai sig.  $0,001 < 0,005$  maka  $H_a$  diterima. Karena nilai  $b$  dari persamaan regresi  $Y = 19,828 + 0,667 X$  adalah  $0,667$ , maka arah pengaruhnya positif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap peningkatan 1% nilai dalam implementasi gerakan literasi sekolah akan meningkatkan minat baca siswa sebesar  $0,667$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$  selama gerakan literasi sekolah dapat diterapkan secara efektif, minat baca siswa akan meningkat, sehingga keduanya berjalan dengan baik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah memberikan pengaruh sebesar 29,5% terhadap minat baca siswa, sedangkan sisanya, yaitu 70,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), terutama kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa, maka sekolah disarankan untuk mempertahankan serta mengembangkan program literasi ini. Sekolah perlu memastikan bahwa program literasi yang dijalankan benar-benar berdampak pada peningkatan minat baca siswa melalui pendekatan yang lebih inovatif, menarik, dan berkelanjutan. Selain itu, pelibatan semua pihak sekolah secara aktif sangat penting guna menciptakan budaya literasi yang hidup dan berkembang.

### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca sebelum pembelajaran dan pemberian tugas membuat ringkasan bacaan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan program literasi sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus mendorong siswa untuk aktif membaca. Guru juga perlu memberikan bimbingan dalam memilih bacaan yang sesuai dengan minat siswa serta memfasilitasi kegiatan diskusi atau refleksi setelah membaca agar pemahaman siswa semakin berkembang secara kritis.

### 3. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan membaca yang dilakukan secara konsisten dan disertai kebebasan dalam memilih bacaan. Oleh sebab itu, siswa disarankan untuk lebih aktif mengikuti program GLS dan menjadikannya sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari. Dengan begitu, siswa dapat memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan membentuk pola pikir yang reflektif terhadap isi bacaan, yang tentunya akan sangat berguna dalam kehidupan akademik maupun sehari-hari.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada satu variabel bebas, yaitu Gerakan Literasi Sekolah, terhadap minat baca siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap minat baca siswa, seperti peran orang tua, media digital, atau lingkungan pergaulan. Selain itu, disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam seperti metode campuran (mixed method) dan melibatkan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif dan komprehensif.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak terkait yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Bumi Aksara, 2021.
- Amalia, Nur, and Faustine Fiona Eka Farah Dewi, 'Pembudayaan Literasi Bahasa Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDIT Baiturrahman Sepat', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6.4 (2023), pp. 1624–34, doi:10.31949/jee.v6i4.7169
- Amri, Faisal, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas V Se- Kecamatan Pandak Bantul', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 21.8 (2019), pp. 67–77
- Anjani, Sri, Nyoman Dantes, and Gde Artawan, 'Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca', *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3.2 (2019), pp. 74–83
- Anshori, A. (2020, Februari 28). *Menuntut ilmu sampai mati*. KonsultasiSyariah.com. Diakses dari <https://konsultasisyariah.com/36214-menuntut-ilmu-sampai-mati.html> diakses pada 16 Juni 2025
- Antoro, Billy, *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah (Menumbuhkan Budaya Literasi Sekolah), Sustainability (Switzerland)*, 2019, XI <[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE\\_D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetungan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE_D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari)>
- , *Gerakan Literasi Sekolah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (2017)

- Ariyanto, Bambang, Rahmad Syaifudin, Misrodin Misrodin, Tri Alim Saputra Hidayat, and Alexis Arizabal Enriquez, 'The Effect of School Literacy Movement on Students' Reading Interest and Reading Skills (Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Siswa)', *Bulletin of Pedagogical Research*, 2.2 (2022), p. 118, doi:10.51278/bpr.v2i2.347
- Binasdevi, Misbah, 'Hubungan Kegiatan Literasi Sekolah Dan Motivasi Belajar Melalui Mediasi Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Pendidikan Dasar', *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3.1 (2021), pp. 70–82, doi:10.19105/mubtadi.v3i1.4793
- Dalman, Keterampilan Membaca (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 5
- Destiana Putri Widyawati, Amalleina Fatiha, Alicia Tia Fauzia, Lin Fuadah, Nurul Faizah, Isnaini Khusna, and others, 'Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Membaca Siswa SDN Kuryokalangan 01', *Peshum : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2.5 (2023), pp. 1–7, doi:10.56799/peshum.v2i5.2242
- Elendiana, Magdalena, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020), pp. 54–60, doi:10.31004/jpdk.v1i2.572
- Faizah, Dewi Utama, Susanti Sufyadi, Lanny Anggraini, and et all, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Sekolah Dasar, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (2016)  
<<https://repositori.kemdikbud.go.id/40/1/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SD.pdf>>
- Fanani, Iqbal, S.Pantja Djati, and Ktut Silvanita, 'Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational

- Citizenship Behavior (Ocb) (Studi Kasus RSUD UKI)', *Fundamental Management Journal*, 1.1 (2016), pp. 37–51
- Febriastuti, Evi, Bukman Lian, and Mulyadi, 'The Effect of School Literacy Movement and Reading Interest on the Learning Outcomes', *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565.INCoEPP (2021), pp. 941–45, doi:10.2991/assehr.k.210716.187
- Fitri Amalia, Endah, 'Hubungan Minat Baca Dengan Efikasi Diri Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga', 2019, pp. 1–16
- Fitriana. Yunita, 'Peningkatan Kemampuan Menulis Rangkuman Buku Ilmu Pengetahuan Populer Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah', *Jurnal Diksatrasi*, 1.April (2017), pp. 17–24
- Handayani, Indah Puji, 'Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 21 Surabaya', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6.3 (2018), pp. 1–7 <<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/view/25607>>
- Hardiningrum, Rikha Setyati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang', *Jurnal FKIP Universitas*, 7.24 (2018), pp. 2-322-2.330 <<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/11946>>
- Hasana, 'Upaya Peningkatan Minat Membaca Karya Sastra Peserta Didik Man 3 Kota Jambi', *Jurnal Pendidikan Guru*, 1.2 (2020), pp. 123–29, doi:10.47783/jurpendigu.v1i2.170
- <https://www.ilmusaudara.com/2015/10/dalil-al-quran-dan-hadit>  
tentang.html dikutip pada tanggal 14 Juni 2025
- Indrawan, Bisma, and Rina Kaniawati Dewi, 'Pengaruh Net Interest

- Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017', *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4.1 (2020), pp. 78–87, doi:10.37339/e-bis.v4i1.239
- Irawan, Tia, and Dheni Harmaen, 'Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kreativitas Siswa (Nasional)', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 06.1 (2020), pp. 1–7, doi:<https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i2.739>
- Isfahani, Izharuddin Muhammad, and Muhammad Sofian Hadi, 'Dampak Program Gerakan Literasi Sekolah ( GLS ) Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunung Kidul', 2024, pp. 1893–99
- Jalaludin, Jalaludin, 'Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Literasiologi*, 7.1 (2021), pp. 1–19, doi:10.47783/literasiologi.v7i1.272
- Janawati, Desak Putu Anom, and Ni Nengah Selvi Riantini, 'Analisis Minat Baca Siswa Kelas 6 Melalui Pojok Baca', *Jurnal Basicedu*, 8.1 (2024), pp. 119–26, doi:10.31004/basicedu.v8i1.6975
- Kemendikbud, Dirjendikdasmen, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan)*, 2019 <<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2019/07/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah-2019.pdf>>
- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022)
- Lenggana, Furi Marginani, 'Pengaruh Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen (Survei Pada Konsumen Z'dulur Coffee & Pool Kab. Tasikmalaya)', *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.11 (2022), pp. 3976–79

- Lestari, Puteri Dewi, Eva Herlina, Alfiah Nabila Putri, and Sendi Fauzi Giwangsa, 'Pengaruh Gerakan Literasi Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 7.6 (2023), pp. 4003–9, doi:10.31004/basicedu.v7i6.6633
- Lisa Wiji Astuti, *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sd Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta*, 2018, III
- M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran.dikutip dari Tafsir Al Mishbah : Free Download, Borrow, and Streaming : Internet Archive.padatanggal 14 Juni 2025
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Abdau Qurani Habib (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)
- Mela Fadila Tussani, Ruly Nadian Sari, and Dwi Rohmadi Mustofa, 'Hubungan Antara Kebiasaan Literasi Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas 3 Min 1 Pringsewu', *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah AL-IBDA'*, 1.1 (2020), pp. 41–46, doi:10.54892/jpgmi.v1i1.122
- Moh Fauzan, *Perintah Literasi Dalam Perspektif Al-quran Dan Relevansinya Terhadap Program Nawacita "Indonesia Pintar"*, skripsi. 2018
- Muhajang, Tatang, and Monica Desiria Pangestika, 'Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa', *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2.2 (2018), pp. 15–22, doi:10.33751/pedagog.v2i2.849
- Muhammad Rayhan Diza, 'Upaya Peningkatan Literasi Dengan Pengadaan Pojok Baca Dan Bimbingan Belajar Pada Siswa Di SDN Karang Asih 02', *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 2.3 (2023), pp. 54–62,

doi:10.56444/perigel.v2i3.1068

- Muhibbin Syah, 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 130.
- Murtiningsih, Lia, 'Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Kusuma', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.40 (2018), pp. 4–009
- Mustaqim, M. (2019). Analisis nilai-nilai toleransi dalam kurikulum pendidikan agama. *Jurnal pendidikan agama Islam*, 16(1), 75-94.
- Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, and Ni Ketut Suarni, 'Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih', *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5.1 (2021), pp. 53–63, doi:10.23887/jurnal\_pendas.v5i1.258
- Nur Alfiana, Dewi Rizka, Rifqi Aulia Nurazizah, and Via Arviana, 'Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Landungsari', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 8.1 (2023), pp. 7–15, doi:10.47435/jpdk.v8i1.1641
- Nursalinah, Ade Irma, and Tri Esti Budiningsih, 'Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak', *Educational Psychology Journal*, 2.1 (2014), pp. 65–72
- Nurul Swandari, and Abdurahman Jemani, 'Inovasi Literasi Melalui Baresta Di Era 4.0 (Studi Kasus Di MTs Negeri 3 Jombang)', *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2.1 (2023), pp. 25–39, doi:10.58218/literasi.v2i1.477
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra, 'Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online', *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5.2 (2019), pp. 128–37, doi:10.34128/jsi.v5i2.185

- Pratiwi, Cerianing Putri, 'Penerapan Pojok Baca Untuk Pembiasaan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Bulak', *Geudation: Jurnal Of Geography Education Universitas Siliwangi*, 3.3 (2022), pp. 2774-8812;
- Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Gerakan Literasi Sekolah serta Implementasinya di SD. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan
- R. Hendaryan, Taufik Hidayat, Shely Herliani, 'Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa R.', *Jurnal Literasi*, 6.April 2022 (2021), p. 6
- R Kern, *Literacy and Language Teaching* .(Oxford: Oxford University Press, 2000). 16. Dikutip dari [Literacy and Language Teaching - Richard Kern - Google Books](#) Pada tanggal 14 Juni 2025
- Rachman, Arif, E. Yochanan, Andi Ilham Samanlangi, and Hery Purnomo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, ed. by Bambang Ismaya (CV Saba Jaya Publisher, 2024)
- Rosmiati, Rosmiati, Umar Umar, and Fahlia Fahlia, 'Analisis Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Melalui Inovasi Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4.3 (2023), pp. 164–71, doi:10.54371/ainj.v4i3.305
- Rumakaway, Sitti Musyarafah, A Soumokil, and R Hatala, 'Peranan Pojok Baca Alam Meningkatkan Literasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Seram Bagian Timur, Kecamatan Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), pp. 9286–94
- Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). *Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah*

- dasar*. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 6(2), 151–164.
- Safitri, Tria Mugi, Tri Saptuti Susiani, and Suhartono Suhartono, ‘Hubungan Antara Minat Membaca Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.5 (2021), pp. 2985–92, doi:10.31004/edukatif.v3i5.1029
- Sari Anita, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph, Prayitno Yudi, Siegers Hendry Willem, Supiyanto, and others, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, cet-1 (CV. Angkasa Pelangi, 2023)
- Setiawan, Cruisietta Kaylana, Sri Yanthy, and Yosepha Mahasiswa, ‘Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)’, *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10.1 (2020), pp. 1–9
- Sihotang, Hotmaulina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Erni Murniarti (UKI Press, 2023)
- Sintia, Ineu, Muhammad Danil Pasarella, and Darnah Andi Nohe, ‘Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa’, *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2.2 (2022), pp. 322–33
- Slameto. 2013. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani, ‘Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan’, *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), pp. 24–36, doi:10.61104/ihsan.v1i2.55
- Sutrianto, Nilam Rahmawan, Samsul Hadi, and Heri Fitriyono, *Panduan Gerakan Literasi Di Sekolah Menengah Atas, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal*

*Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (2016)

- Syafitri, Nabila, and Yamin Yamin, 'Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), pp. 6218–23, doi:10.31004/basicedu.v6i4.3207
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), pp. 160–66
- Syaiful Bahri Djamroh, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 133.
- Then, Wiliyanti, 'Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama', *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3.2 (2020), p. 1, doi:10.36279/apsmi.v3i2.76
- Tohirin, 2014. *Psikologi Pembelajaran PAI*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.130
- Wiedarti, Pangesti, and Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, ed. 2 cet 1 (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Windi Febrianti, Ulfa, and Endang Puspitasari, 'Pengaruh Tata Kelola Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun', *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3.2 (2023), pp. 152–65, doi:10.32665/abata.v3i2.2204
- Wulandari, Tri. 2020. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMA N 1 Purworejo [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa',

*ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.3 (2024), pp. 61–68,  
doi:10.59246/alfihris.v2i3.843

Yulianto, Ahmad, Syams Kusumaningrum, and Elma Fitriani Polan, 'Dampak GLS (Gerakan Literasi Sekolah) Terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.2 (2022), pp. 125–31, doi:10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2652

Zahra, R. Ratika, and Nofha Rina, 'Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit Di Kota Bandung R.', *Jurnal Lontar*, 6.5 (2018), pp. 613–16, doi:10.7868/s0869565218050249

Zein, Zeinia Tursina, 'Hubungan Pemberian Reward and Punnishment Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Di Sdn Cilendek 2 Kota Bogor', *Inspiratif Pendidikan*, 10.2 (2020), p. 124, doi:10.24252/ip.v10i2.26466

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 0063/Un.10.3/K/DA.04.10/1/2025

Semarang, 20 Januari 2025

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian/Riset

**Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 16 Semarang  
di Semarang**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi **tugas akhir skripsi** mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Salwa Syarifah  
NIM : 2103036031  
Semester : 8

Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 16 Semarang

Dosen Pembimbing: Muh. Ahlis Ahwan, M.IP.

untuk melakukan riset/penelitian di SMA Negeri 16 Semarang yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

Demikian, atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha  
  
Siti Khotimah

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 16 SEMARANG**

Jalan Ngadigro Tengah I Mijen Kota Semarang Kode Pos 50213 Telepon (0294) 3670415/08112740409  
Laman sman16smg.sch.id Pos elektronik sman16smg@gmail.com



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/0300/III/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sri Wahyuni, M.Pd  
NIP : 19730627 199802 2002  
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda/ IV c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 16 Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa saudara :

Nama : **PUTRI SALWA SYARIFAH**  
NIM : 2103036031  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Benar – benar telah melaksanakan Pengambilan Data Penelitian di SMA Negeri 16 Semarang, pada Tanggal 20 s.d 31 Januari 2025. Kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan tugas akhir yang sedang disusun, dengan judul:

***"Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca di SMA Negeri 16 Semarang "***

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 06 Maret 2025  
Kepala Sekolah  
Dr. Sri Wahyuni, M.Pd  
Pembina Utama Muda  
NIP 19730627 199802 2002

## Lampiran 3 Nota Dinas

### NOTA DINAS

Semarang, 13 Maret 2025

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa  
SMA Negeri 16 Semarang

Penulis : Putri Salwa Syarifah  
NIM : 2103036031  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Muh Ahlis Ahwan, M.IP.  
NIP: 198507272019031007

#### Lampiran 4 Daftar Responden

Daftar responden pada penelitian ini diisi secara anonim untuk menjaga kerahasiaan identitas setiap individu yang terlibat. Hal ini dilakukan untuk menjaga privasi serta kenyamanan responden selama proses penelitian.

##### Daftar Responden Penelitian

| Kode Responden | Keterangan | Nama Sekolah     |
|----------------|------------|------------------|
| R 1            | Kelas X 1  | SMAN 16 Semarang |
| R 2            | Kelas X 1  | SMAN 16 Semarang |
| R 3            | Kelas X 1  | SMAN 16 Semarang |
| R 4            | Kelas X 1  | SMAN 16 Semarang |
| R 5            | Kelas X 1  | SMAN 16 Semarang |
| R 6            | Kelas X 1  | SMAN 16 Semarang |
| R 7            | Kelas X 1  | SMAN 16 Semarang |
| R 8            | Kelas X 2  | SMAN 16 Semarang |
| R 9            | Kelas X 2  | SMAN 16 Semarang |
| R 10           | Kelas X 2  | SMAN 16 Semarang |
| R 11           | Kelas X 2  | SMAN 16 Semarang |
| R 12           | Kelas X 2  | SMAN 16 Semarang |
| R 13           | Kelas X 2  | SMAN 16 Semarang |
| R 14           | Kelas X 2  | SMAN 16 Semarang |
| R 15           | Kelas X 3  | SMAN 16 Semarang |
| R 16           | Kelas X 3  | SMAN 16 Semarang |
| R 17           | Kelas X 3  | SMAN 16 Semarang |
| R 18           | Kelas X 3  | SMAN 16 Semarang |
| R 19           | Kelas X 3  | SMAN 16 Semarang |
| R 20           | Kelas X 3  | SMAN 16 Semarang |
| R 21           | Kelas X 3  | SMAN 16 Semarang |
| R 22           | Kelas X 4  | SMAN 16 Semarang |
| R 23           | Kelas X 4  | SMAN 16 Semarang |
| R 24           | Kelas X 4  | SMAN 16 Semarang |
| R 25           | Kelas X 4  | SMAN 16 Semarang |

|      |            |                  |
|------|------------|------------------|
| R 26 | Kelas X 4  | SMAN 16 Semarang |
| R 27 | Kelas X 4  | SMAN 16 Semarang |
| R 28 | Kelas X 4  | SMAN 16 Semarang |
| R 29 | Kelas X 5  | SMAN 16 Semarang |
| R 30 | Kelas X 5  | SMAN 16 Semarang |
| R 31 | Kelas X 5  | SMAN 16 Semarang |
| R 32 | Kelas X 5  | SMAN 16 Semarang |
| R 33 | Kelas X 5  | SMAN 16 Semarang |
| R 34 | Kelas X 5  | SMAN 16 Semarang |
| R 35 | Kelas X 5  | SMAN 16 Semarang |
| R 36 | Kelas X 6  | SMAN 16 Semarang |
| R 37 | Kelas X 6  | SMAN 16 Semarang |
| R 38 | Kelas X 6  | SMAN 16 Semarang |
| R 39 | Kelas X 6  | SMAN 16 Semarang |
| R 40 | Kelas X 6  | SMAN 16 Semarang |
| R 41 | Kelas X 6  | SMAN 16 Semarang |
| R 42 | Kelas X 6  | SMAN 16 Semarang |
| R 43 | Kelas XI 1 | SMAN 16 Semarang |
| R 44 | Kelas XI 1 | SMAN 16 Semarang |
| R 45 | Kelas XI 1 | SMAN 16 Semarang |
| R 46 | Kelas XI 1 | SMAN 16 Semarang |
| R 47 | Kelas XI 1 | SMAN 16 Semarang |
| R 48 | Kelas XI 1 | SMAN 16 Semarang |
| R 49 | Kelas XI 1 | SMAN 16 Semarang |
| R 50 | Kelas XI 2 | SMAN 16 Semarang |
| R 51 | Kelas XI 2 | SMAN 16 Semarang |
| R 52 | Kelas XI 2 | SMAN 16 Semarang |
| R 53 | Kelas XI 2 | SMAN 16 Semarang |
| R 54 | Kelas XI 2 | SMAN 16 Semarang |
| R 55 | Kelas XI 2 | SMAN 16 Semarang |
| R 56 | Kelas XI 2 | SMAN 16 Semarang |
| R 57 | Kelas XI 3 | SMAN 16 Semarang |
| R 58 | Kelas XI 3 | SMAN 16 Semarang |
| R 59 | Kelas XI 3 | SMAN 16 Semarang |
| R 60 | Kelas XI 3 | SMAN 16 Semarang |

|      |            |                  |
|------|------------|------------------|
| R 61 | Kelas XI 3 | SMAN 16 Semarang |
| R 62 | Kelas XI 3 | SMAN 16 Semarang |
| R 63 | Kelas XI 3 | SMAN 16 Semarang |
| R 64 | Kelas XI 4 | SMAN 16 Semarang |
| R 65 | Kelas XI 4 | SMAN 16 Semarang |
| R 66 | Kelas XI 4 | SMAN 16 Semarang |
| R 67 | Kelas XI 4 | SMAN 16 Semarang |
| R 68 | Kelas XI 4 | SMAN 16 Semarang |
| R 69 | Kelas XI 4 | SMAN 16 Semarang |
| R 70 | Kelas XI 4 | SMAN 16 Semarang |
| R 71 | Kelas XI 5 | SMAN 16 Semarang |
| R 72 | Kelas XI 5 | SMAN 16 Semarang |
| R 73 | Kelas XI 5 | SMAN 16 Semarang |
| R 74 | Kelas XI 5 | SMAN 16 Semarang |
| R 75 | Kelas XI 5 | SMAN 16 Semarang |
| R 76 | Kelas XI 5 | SMAN 16 Semarang |
| R 77 | Kelas XI 5 | SMAN 16 Semarang |
| R 78 | Kelas XI 6 | SMAN 16 Semarang |
| R 79 | Kelas XI 6 | SMAN 16 Semarang |
| R 80 | Kelas XI 6 | SMAN 16 Semarang |
| R 81 | Kelas XI 6 | SMAN 16 Semarang |
| R 82 | Kelas XI 6 | SMAN 16 Semarang |
| R 83 | Kelas XI 6 | SMAN 16 Semarang |
| R 84 | Kelas XI 6 | SMAN 16 Semarang |

## Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen

### Kisi-kisi Instrumen Variabel X

| No | Tahapan          | Indikator                                                                                                                                   | No. Pernyataan |
|----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. | Tahap Pembiasaan | Ada kegiatan membaca 15 menit membaca (membaca dalam hati, membaca nyaring) yang dilakukan setiap hari                                      | 1              |
|    |                  | Guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung. | 2              |
|    |                  | Ada perpustakaan, sudut baca tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku non pelajaran                                        | 3              |
|    |                  | Ada bahan kaya teks yang terpampang di tiap kelas. poster-poster kampanye membaca di kelas, koridor, dan/atau area lain di sekolah.         | 4              |
|    |                  | Sekolah berupaya melibatkan public (orang tua, alumni, dan elemen masyarakat) untuk mengembangkan kegiatan literasi sekolah.                | 5              |
|    |                  | Kepala sekolah dan jajarannya berkomitmen melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah.                                              | 6              |

|    |                    |                                                                                                                                                              |         |
|----|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2. | Tahap Pengembangan | Ada kegiatan 15 menit membaca:<br>Membaca dalam hati dan/atau membaca nyaring, yang dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran). | 7, 8, 9 |
|    |                    | Peserta didik memiliki portofolio yang berisi kumpulan jurnal tanggapan membaca.                                                                             | 10      |
|    |                    | Ada berbagai kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan.                                                         | 11      |
|    |                    | Guru menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung.                                                          | 12      |
|    |                    | Perpustakaan, sudut baca di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku non-pelajaran dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan literasi.           | 13      |
|    |                    | Ada penghargaan terhadap pencapaian peserta didik dalam kegiatan literasi secara berkala.                                                                    | 14, 15  |
|    |                    | Ada kegiatan perayaan hari-hari tertentu yang bertepatan literasi.                                                                                           | 16      |

|        |                 |                                                                                                                       |         |
|--------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3.     | Tahap Meringkas | Siswa mampu meringkas isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri.                                                  | 17      |
|        |                 | Siswa dapat menyampaikan kembali informasi penting dalam bacaan secara jelas                                          | 18      |
|        |                 | Siswa dapat mengidentifikasi pokok-pokok pikiran dari teks yang dibaca dan menyusunnya dalam bentuk yang terstruktur. | 19      |
|        |                 | Siswa menunjukkan kemampuan dalam memilih informasi yang relevan dan menyaring informasi yang tidak perlu.            | 20      |
| Jumlah |                 |                                                                                                                       | 20 soal |

#### Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

| No | Aspek                      | Indikator                                                                                                                                                                                                                       | No. Soal         |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. | Kesenangan membaca         | g. Merasa puas<br>h. Merasa bersemangat<br>i. Merasa Bahagia<br>j. Membaca banyak jenis bacaan karena senang membaca<br>k. Lebih senang membaca daripada melakukan kegiatan lain<br>l. Lupa waktu karena terlalu senang membaca | 1, 2, 3, 4, 5, 6 |
| 2. | Perhatian terhadap membaca | e. Memiliki perhatian untuk membeli buku                                                                                                                                                                                        | 7, 8, 9, 10      |

|               |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                           |                            |
|---------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
|               |                                | f. Lebih tertarik membaca daripada melakukan kegiatan lainnya<br>g. Tertarik mengunjungi perpustakaan<br>h. Tertarik setiap kali melihat bahan bacaan                                                                                                                     |                            |
| 3.            | Kesadaran akan manfaat membaca | g. Mempunyai keinginan sendiri untuk membaca<br>h. Membaca untuk memperluas wawasan<br>i. Kesadaran akan manfaat membaca<br>j. Mencari bahan bacaan karena sadar akan manfaat membaca<br>k. Membaca untuk menambah kosakata<br>l. Membaca untuk memahami materi pelajaran | 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 |
| 4.            | Frekuensi membaca              | a. Frekuensi membaca per hari<br>b. Frekuensi jumlah buku yang diselesaikan dalam satu minggu<br>c. Frekuensi membaca di tempat-tempat vital                                                                                                                              | 18, 19, 20                 |
| <b>Jumlah</b> |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                           | 20 soal                    |

## Lampiran 6 Instrumen/Angket Penelitian

### ANGKET PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SMA NEGERI 16 SEMARANG

Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SMA

Negeri 16 Semarang

Oleh: Putri Salwa Syarifah

#### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan saksama
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan adi-adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (✓) dengan ketentuan berikut  
SS : Jika Anda merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan  
S : Jika Anda merasa **Sesuai** dengan pernyataan  
TS : Jika Anda merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan  
STS : Jika Anda merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan
4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, maka isilah dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman yang adik-adik alami

## B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Urut :

No. Telp :

## C. Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan keadaan dan pendapat kalian!

| No.              | Pernyataan                                                                                                         | Alternatif Jawaban |   |    |     |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|-----|
| Tahap Pembiasaan |                                                                                                                    | SS                 | S | TS | STS |
| 1.               | Saya melakukan kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari                                                |                    |   |    |     |
| 2.               | Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan ikut melakukan kegiatan 15 menit membaca bersama siswa               |                    |   |    |     |
| 3.               | Ada perpustakaan, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku nonpelajaran                                       |                    |   |    |     |
| 4.               | Ada bahan kaya teks yang terpajang di kelas seperti poster, majalah, buletin, kliping, dan karya-karya siswa       |                    |   |    |     |
| 5.               | Saya merasa meraka (orang tua, alumni, dan elemen masyarakat) sangat berperan dalam pengembangan kegiatan literasi |                    |   |    |     |

|                           |                                                                                                                                  |  |  |  |  |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 6.                        | Kepala sekolah dan Guru bersungguh-sungguh melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah                                   |  |  |  |  |
| <b>Tahap Pengembangan</b> |                                                                                                                                  |  |  |  |  |
| 7.                        | Saya merasa kegiatan membaca dengan kisaran waktu 15 menit sudah ideal                                                           |  |  |  |  |
| 8.                        | Saya selalu menggunakan waktu membaca 15 menit secara penuh untuk membaca                                                        |  |  |  |  |
| 9.                        | Saya merasa senang melakukan kegiatan meresensi buku atau membedah buku yang saya baca                                           |  |  |  |  |
| 10.                       | Saya mengembangkan sendiri tanggapan membaca saya dalam portofolio yang saya miliki                                              |  |  |  |  |
| 11.                       | Guru atau tim literasi selalu melakukan pemeriksaan jurnal membaca secara berkala setiap saya selesai meresensi buku yang dibaca |  |  |  |  |
| 12.                       | Guru selalu menjadi teladan dengan ikut membaca saat kegiatan literasi dilakukan                                                 |  |  |  |  |
| 13.                       | Saya sering memanfaatkan perpustakaan, dan area baca untuk kegiatan membaca buku                                                 |  |  |  |  |
| 14.                       | Guru sering memberikan apresiasi (tanggapan, komentar, dan motivasi) atas kinerja saya dalam melaksanakan kegiatan membaca       |  |  |  |  |
| 15.                       | Ada penghargaan terhadap pembaca buku terbanyak selama satu semester                                                             |  |  |  |  |

|                        |                                                                                                                                                         |  |  |  |  |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 16.                    | Sering diselenggarakan kegiatan lomba yang bertemakan kebahasaan atau sastra pada hari-hari besar (hari pahlawan, hari sumpah pemuda, hari kemerdekaan) |  |  |  |  |
| <b>Tahap Meringkas</b> |                                                                                                                                                         |  |  |  |  |
| 17.                    | Saya mampu meringkas isi bacaan menggunakan kata-kata sendiri.                                                                                          |  |  |  |  |
| 18.                    | Saya dapat menyampaikan kembali informasi penting dari bacaan secara jelas.                                                                             |  |  |  |  |
| 19.                    | Saya bisa mengidentifikasi pokok pikiran dari teks yang saya baca.                                                                                      |  |  |  |  |
| 20.                    | Saya memilih informasi relevan dan menyaring informasi yang tidak perlu.                                                                                |  |  |  |  |

## **ANGKET MINAT BACA SISWA SMA NEGERI 16 SEMARANG**

Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SMA

Negeri 16 Semarang

Oleh: Putri Salwa Syarifah

### **A. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan saksama
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan adi-adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (✓) dengan ketentuan berikut  
  
SS : Jika Anda merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan  
S : Jika Anda merasa **Sesuai** dengan pernyataan  
TS : Jika Anda merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan  
STS : Jika Anda merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan
4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, maka isilah dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman yang adik-adik alami

## B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Urut :

No. Telp :

## C. Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan keadaan dan pendapat kalian!

| No. | Pernyataan                                                                                                                                        | Alternatif Jawaban |   |    |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|-----|
|     |                                                                                                                                                   | SS                 | S | TS | STS |
| 1.  | Saya merasa puas saat melakukan kegiatan membaca                                                                                                  |                    |   |    |     |
| 2.  | Saya merasa bersemangat saat melakukan kegiatan membaca                                                                                           |                    |   |    |     |
| 3.  | Saya merasa bahagia setelah melakukan kegiatan membaca                                                                                            |                    |   |    |     |
| 4.  | Saya membaca banyak jenis bacaan (majalah, koran, buku ilmu pengetahuan, komik, cerpen, novel, ensiklopedi, dll) karena menyukai kegiatan membaca |                    |   |    |     |
| 5.  | Saya lebih suka membaca daripada harus banyak bermain keluar bersama teman-teman                                                                  |                    |   |    |     |
| 6.  | Saya akan lupa waktu apabila membaca buku yang saya gemari                                                                                        |                    |   |    |     |
| 7.  | Saya menyisihkan uang saku saya untuk membeli buku,                                                                                               |                    |   |    |     |

|     |                                                                                                                    |  |  |  |  |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|     | komik, atau majalah kesukaan saya                                                                                  |  |  |  |  |
| 8.  | Saya lebih tertarik membaca buku, komik, atau majalah daripada menonton tv                                         |  |  |  |  |
| 9.  | Saya sering tertarik mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca                                                |  |  |  |  |
| 10. | Saya sering tertarik apabila melihat buku atau bacaan apapun dan berhenti untuk membaca                            |  |  |  |  |
| 11. | Saya mempunyai keinginan sendiri untuk membaca                                                                     |  |  |  |  |
| 12. | Menurut saya, membaca dapat memperluas wawasan saya                                                                |  |  |  |  |
| 13. | Saya melakukan kegiatan membaca karena menyadari manfaat membaca                                                   |  |  |  |  |
| 14. | Saya mencari bahan bacaan saat tidak ada bacaan di dalam rumah                                                     |  |  |  |  |
| 15. | Saya selalu berusaha mengunjungi perpustakaan daerah maupun tempat-tempat lain yang menyediakan banyak buku bacaan |  |  |  |  |
| 16. | Saya membaca karena membaca dapat menambah kosakata saya                                                           |  |  |  |  |
| 17. | Membaca akan membantu saya memahami materi yang akan dibelajarkan di sekolah                                       |  |  |  |  |
| 18. | Saya membaca selama kurang lebih 1 jam per hari                                                                    |  |  |  |  |

|     |                                                                        |  |  |  |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 19. | Saya membaca banyak judul buku, bahkan hingga 2 judul setiap minggunya |  |  |  |  |
| 20. | Saya membaca buku di rumah, di perpustakaan, dan di tempat-tempat lain |  |  |  |  |

# Lampiran 7 Data Tabulasi Angket

## Data Tabulasi Angket Variabel X

| RESPONDEN | Gerakan Literasi Sekolah |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | TOTAL |
|-----------|--------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
|           | 1                        | 2   | 3   | 4   | 5   | 6   | 7   | 8   | 9   | 10  | 11  | 12  | 13  | 14  | 15  | 16  | 17  | 18  | 19  | 20  |       |
| 1         | 2                        | 3   | 2   | 1   | 3   | 4   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 51  |       |
| 2         | 2                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3   | 1   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 54  |       |
| 3         | 2                        | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 50  |       |
| 4         | 4                        | 4   | 3   | 2   | 4   | 3   | 1   | 4   | 2   | 3   | 2   | 4   | 1   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 57  |       |
| 5         | 3                        | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 4   | 4   | 2   | 2   | 3   | 57  |       |
| 6         | 3                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2   | 53  |       |
| 7         | 3                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 56  |       |
| 8         | 2                        | 3   | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 47  |       |
| 9         | 3                        | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 67  |       |
| 10        | 3                        | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 69  |       |
| 11        | 3                        | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 72  |       |
| 12        | 3                        | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 2   | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 67  |       |
| 13        | 3                        | 3   | 4   | 2   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   | 3   | 3   | 56  |       |
| 14        | 2                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 50  |       |
| 15        | 3                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 59  |       |
| 16        | 3                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 64  |       |
| 17        | 2                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 4   | 1   | 3   | 3   | 3   | 52  |       |
| 18        | 3                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 50  |       |
| 19        | 3                        | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 49  |       |
| 20        | 2                        | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 51  |       |
| 21        | 3                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 51  |       |
| 22        | 3                        | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 55  |       |
| 23        | 3                        | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 54  |       |
| 24        | 3                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 57  |       |
| 25        | 3                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 63  |       |
| 26        | 3                        | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 69  |       |
| 27        | 4                        | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 66  |       |
| 28        | 4                        | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 4   | 66  |       |
| 29        | 3                        | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2   | 4   | 3   | 4   | 3   | 59  |       |
| 30        | 3                        | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   | 2   | 2   | 4   | 3   | 3   | 2   | 60  |       |
| 31        | 3                        | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 71  |       |
| 32        | 4                        | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 70  |       |
| 33        | 3                        | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 66  |       |
| 34        | 4                        | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 68  |       |
| 35        | 3                        | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 71  |       |
| 36        | 3                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 67  |       |
| 37        | 3                        | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 71  |       |
| 38        | 4                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 65  |       |
| 39        | 3                        | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 65  |       |
| 40        | 3                        | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 65  |       |
| 41        | 3                        | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 69  |       |
| 42        | 4                        | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 68  |       |
| 43        | 4                        | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 4   | 3   | 3   | 64  |       |
| 44        | 4                        | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 70  |       |
| 45        | 4                        | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 67  |       |
| 46        | 4                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 69  |       |
| 47        | 3                        | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 68  |       |
| 48        | 3                        | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 70  |       |
| 49        | 2                        | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 62  |       |
| 50        | 3                        | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 72  |       |
| 51        | 4                        | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 69  |       |
| 52        | 4                        | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 70  |       |
| 53        | 3                        | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 68  |       |
| 54        | 4                        | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 71  |       |
| 55        | 4                        | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 70  |       |
| 56        | 4                        | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 70  |       |
| 57        | 4                        | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 69  |       |
| 58        | 4                        | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 68  |       |
| 59        | 4                        | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 69  |       |
| 60        | 4                        | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 69  |       |
| 61        | 3                        | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 68  |       |
| 62        | 4                        | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 71  |       |
| 63        | 3                        | 2   | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 65  |       |
| 64        | 3                        | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 70  |       |
| 65        | 4                        | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 70  |       |
| 66        | 4                        | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 70  |       |
| 67        | 4                        | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 69  |       |
| 68        | 4                        | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 73  |       |
| 69        | 3                        | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 71  |       |
| 70        | 2                        | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 45  |       |
| 71        | 3                        | 2   | 3   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 4   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 46  |       |
| 72        | 4                        | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 64  |       |
| 73        | 3                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 57  |       |
| 74        | 3                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 59  |       |
| 75        | 3                        | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 3   | 4   | 2   | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 67  |       |
| 76        | 3                        | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 70  |       |
| 77        | 3                        | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 64  |       |
| 78        | 3                        | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 66  |       |
| 79        | 4                        | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 71  |       |
| 80        | 2                        | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 50  |       |
| 81        | 2                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2   | 2   | 3   | 55  |       |
| 82        | 3                        | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 63  |       |
| 83        | 3                        | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2   | 4   | 3   | 4   | 3   | 53  |       |
| 84        | 4                        | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 68  |       |
| rHitung   | 0,6                      | 0,3 | 0,3 | 0,6 | 0,6 | 0,6 | 0,5 | 0,8 | 0,8 | 0,6 | 0,6 | 0,5 | 0,7 | 0,6 | 0,5 | 0,3 | 0,6 | 0,7 | 0,6 | 0,5 |       |
| rTabel    | 0,2                      | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 |       |

## Data Tabulasi Angket Variabel Y

| Minat Baca Siswa |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 1                | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | TOTAL |
| 3                | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 46    |
| 4                | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 1  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 63    |
| 3                | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 49    |
| 3                | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 64    |
| 3                | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3  | 1  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 52    |
| 3                | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 48    |
| 3                | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 54    |
| 3                | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 49    |
| 3                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 61    |
| 3                | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  | 49    |
| 4                | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 63    |
| 4                | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 60    |
| 3                | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 55    |
| 3                | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 51    |
| 2                | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 45    |
| 3                | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 60    |
| 3                | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 48    |
| 3                | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 53    |
| 3                | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 51    |
| 2                | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 48    |
| 3                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 52    |
| 3                | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 56    |
| 3                | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 55    |
| 2                | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 57    |
| 3                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 61    |
| 4                | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 76    |
| 3                | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 72    |
| 3                | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3  | 4  | 1  | 1  | 55    |
| 3                | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 55    |
| 2                | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 56    |
| 4                | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 71    |
| 3                | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 54    |
| 3                | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 67    |
| 3                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 68    |
| 3                | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 68    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 68    |
| 3                | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 65    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 67    |
| 4                | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 70    |
| 3                | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 71    |
| 3                | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 68    |
| 3                | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 68    |
| 3                | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 70    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 71    |
| 3                | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 68    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 3                | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 72    |
| 3                | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 70    |
| 3                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 71    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 71    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 71    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 71    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 71    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 71    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 71    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 71    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 71    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 71    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 69    |
| 4                | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 71    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 70    |
| 4                | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  |    |    |    |    |       |

## Lampiran 8 Uji Valliditas

### Uji Valliditas Variabel X

| No Soal | $r$ Tabel | $r$ Hitung | Keterangan |
|---------|-----------|------------|------------|
| 1       | 0,3610    | 0,4146     | Valid      |
| 2       | 0,3610    | 0,5003     | Valid      |
| 3       | 0,3610    | 0,3807     | Valid      |
| 4       | 0,3610    | 0,4313     | Valid      |
| 5       | 0,3610    | 0,5341     | Valid      |
| 6       | 0,3610    | 0,6597     | Valid      |
| 7       | 0,3610    | 0,4234     | Valid      |
| 8       | 0,3610    | 0,4090     | Valid      |
| 9       | 0,3610    | 0,3744     | Valid      |
| 10      | 0,3610    | 0,3712     | Valid      |
| 11      | 0,3610    | 0,3845     | Valid      |
| 12      | 0,3610    | 0,3645     | Valid      |
| 13      | 0,3610    | 0,4783     | Valid      |
| 14      | 0,3610    | 0,8166     | Valid      |
| 15      | 0,3610    | 0,3693     | Valid      |
| 16      | 0,3610    | 0,7726     | Valid      |
| 17      | 0,3610    | 0,5416     | Valid      |
| 18      | 0,3610    | 0,4038     | Valid      |
| 19      | 0,3610    | 0,4080     | Valid      |
| 20      | 0,3610    | 0,3906     | Valid      |

### Uji Valliditas Variabel Y

|    |        |        |       |
|----|--------|--------|-------|
| 1  | 0,3610 | 0,6868 | Valid |
| 2  | 0,3610 | 0,4028 | Valid |
| 3  | 0,3610 | 0,4341 | Valid |
| 4  | 0,3610 | 0,7363 | Valid |
| 5  | 0,3610 | 0,4265 | Valid |
| 6  | 0,3610 | 0,4751 | Valid |
| 7  | 0,3610 | 0,4570 | Valid |
| 8  | 0,3610 | 0,4181 | Valid |
| 9  | 0,3610 | 0,4405 | Valid |
| 10 | 0,3610 | 0,4285 | Valid |
| 11 | 0,3610 | 0,3831 | Valid |
| 12 | 0,3610 | 0,3815 | Valid |
| 13 | 0,3610 | 0,3906 | Valid |
| 14 | 0,3610 | 0,3850 | Valid |
| 15 | 0,3610 | 0,5668 | Valid |
| 16 | 0,3610 | 0,3654 | Valid |
| 17 | 0,3610 | 0,4124 | Valid |
| 18 | 0,3610 | 0,3773 | Valid |
| 19 | 0,3610 | 0,5399 | Valid |
| 20 | 0,3610 | 0,4217 | Valid |

## Lampiran 9 Uji Reliabilitas

### Uji Reliabilitas Variabel X

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.628                  | 20         |

### Uji Reliabilitas Variabel Y

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.663                  | 20         |

## Lampiran 10 Uji Normalitas

### Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                                                     |                         |             |                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
|                                                                                        |                         |             | Unstandardized Residual |
| N                                                                                      |                         |             | 84                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                                                       | Mean                    |             | .0000000                |
|                                                                                        | Std. Deviation          |             | 4.32435777              |
| Most Extreme Differences                                                               | Absolute                |             | .085                    |
|                                                                                        | Positive                |             | .060                    |
|                                                                                        | Negative                |             | -.085                   |
| Test Statistic                                                                         |                         |             | 0.085                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>                                                    |                         |             | 0.194                   |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>                                               | Sig.                    |             | .135                    |
|                                                                                        | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .126                    |
|                                                                                        |                         | Upper Bound | .143                    |
| a. Test distribution is Normal.                                                        |                         |             |                         |
| b. Calculated from data.                                                               |                         |             |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.                                                 |                         |             |                         |
| d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481. |                         |             |                         |

**Lampiran 11 Uji Linearitas**  
 Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table                              |                |                          |                |    |             |        |       |
|------------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
|                                          |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.  |
| Minat Baca *<br>Gerakan Literasi Sekolah | Between Groups | (Combined)               | 1016.024       | 17 | 59.766      | 3.325  | .000  |
|                                          |                | Linearity                | 650.132        | 1  | 650.132     | 36.173 | .000  |
|                                          |                | Deviation from Linearity | 365.892        | 16 | 22.868      | 1.272  | 0.241 |
|                                          | Within Groups  |                          | 1186.214       | 66 | 17.973      |        |       |
|                                          | Total          |                          | 2202.238       | 83 |             |        |       |

## Lampiran 12 Uji Regresi

### Hasil Koefisien Regresi

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>                    |                          |          |                   |                            |
|-----------------------------------------------------|--------------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                               | R                        | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                   | <b>0.543<sup>a</sup></b> | 0.295    | 0.287             | 4.351                      |
| a. Predictors: (Constant), Gerakan Literasi Sekolah |                          |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Minat Baca                   |                          |          |                   |                            |

| ANOVA <sup>a</sup>                                  |            |                |    |             |        |                    |
|-----------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model                                               |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1                                                   | Regression | 650.132        | 1  | 650.132     | 34.347 | 0.001 <sup>b</sup> |
|                                                     | Residual   | 1552.106       | 82 | 18.928      |        |                    |
|                                                     | Total      | 2202.238       | 83 |             |        |                    |
| a. Dependent Variable: Minat Baca                   |            |                |    |             |        |                    |
| b. Predictors: (Constant), Gerakan Literasi Sekolah |            |                |    |             |        |                    |

| Coefficients <sup>a</sup>         |                          |                             |            |                           |       |       |
|-----------------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                             |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|                                   |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                                 | (Constant)               | 19.828                      | 7.994      |                           | 2.480 | 0.015 |
|                                   | Gerakan Literasi Sekolah | 0.667                       | 0,114      | 0.543                     | 5.861 | 0,001 |
| a. Dependent Variable: Minat Baca |                          |                             |            |                           |       |       |

# Lampiran 13 Data Tabel r

**Tabel r untuk df = 51-100**

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 51         | 0.2284                                   | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52         | 0.2262                                   | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53         | 0.2241                                   | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54         | 0.2221                                   | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |
| 55         | 0.2201                                   | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56         | 0.2181                                   | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57         | 0.2162                                   | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58         | 0.2144                                   | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59         | 0.2126                                   | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60         | 0.2108                                   | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61         | 0.2091                                   | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62         | 0.2075                                   | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63         | 0.2058                                   | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64         | 0.2042                                   | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65         | 0.2027                                   | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66         | 0.2012                                   | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67         | 0.1997                                   | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68         | 0.1982                                   | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69         | 0.1968                                   | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70         | 0.1954                                   | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71         | 0.1940                                   | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72         | 0.1927                                   | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73         | 0.1914                                   | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |

|            |        |        |        |        |        |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <b>74</b>  | 0.1901 | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| <b>75</b>  | 0.1888 | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| <b>76</b>  | 0.1876 | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| <b>77</b>  | 0.1864 | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| <b>78</b>  | 0.1852 | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| <b>79</b>  | 0.1841 | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| <b>80</b>  | 0.1829 | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| <b>81</b>  | 0.1818 | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| <b>82</b>  | 0.1807 | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| <b>83</b>  | 0.1796 | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| <b>84</b>  | 0.1786 | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| <b>85</b>  | 0.1775 | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| <b>86</b>  | 0.1765 | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| <b>87</b>  | 0.1755 | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| <b>88</b>  | 0.1745 | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| <b>89</b>  | 0.1735 | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| <b>90</b>  | 0.1726 | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| <b>91</b>  | 0.1716 | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| <b>92</b>  | 0.1707 | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| <b>93</b>  | 0.1698 | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| <b>94</b>  | 0.1689 | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| <b>95</b>  | 0.1680 | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |
| <b>96</b>  | 0.1671 | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |
| <b>97</b>  | 0.1663 | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 | 0.3258 |
| <b>98</b>  | 0.1654 | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 | 0.3242 |
| <b>99</b>  | 0.1646 | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 | 0.3226 |
| <b>100</b> | 0.1638 | 0.1946 | 0.2301 | 0.2540 | 0.3211 |

**Lampiran 14 Data Tabel t**  
**Titik Presentase Distribusi t (df=81-120)**

| <b>df \ Pr</b> | <b>0.25</b> | <b>0.10</b> | <b>0.05</b> | <b>0.025</b> | <b>0.01</b> | <b>0.005</b> | <b>0.001</b> |
|----------------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
| <b>df</b>      | <b>0.50</b> | <b>0.20</b> | <b>0.10</b> | <b>0.050</b> | <b>0.02</b> | <b>0.010</b> | <b>0.002</b> |
| <b>81</b>      | 0.67753     | 1.29209     | 1.66388     | 1.98969      | 2.37327     | 2.63790      | 3.19392      |
| <b>82</b>      | 0.67749     | 1.29196     | 1.66365     | 1.98932      | 2.37269     | 2.63712      | 3.19262      |
| <b>83</b>      | 0.67746     | 1.29183     | 1.66342     | 1.98896      | 2.37212     | 2.63637      | 3.19135      |
| <b>84</b>      | 0.67742     | 1.29171     | 1.66320     | 1.98861      | 2.37156     | 2.63563      | 3.19011      |
| <b>85</b>      | 0.67739     | 1.29159     | 1.66298     | 1.98827      | 2.37102     | 2.63491      | 3.18890      |
| <b>86</b>      | 0.67735     | 1.29147     | 1.66277     | 1.98793      | 2.37049     | 2.63421      | 3.18772      |
| <b>87</b>      | 0.67732     | 1.29136     | 1.66256     | 1.98761      | 2.36998     | 2.63353      | 3.18657      |
| <b>88</b>      | 0.67729     | 1.29125     | 1.66235     | 1.98729      | 2.36947     | 2.63286      | 3.18544      |
| <b>89</b>      | 0.67726     | 1.29114     | 1.66216     | 1.98698      | 2.36898     | 2.63220      | 3.18434      |
| <b>90</b>      | 0.67723     | 1.29103     | 1.66196     | 1.98667      | 2.36850     | 2.63157      | 3.18327      |
| <b>91</b>      | 0.67720     | 1.29092     | 1.66177     | 1.98638      | 2.36803     | 2.63094      | 3.18222      |
| <b>92</b>      | 0.67717     | 1.29082     | 1.66159     | 1.98609      | 2.36757     | 2.63033      | 3.18119      |
| <b>93</b>      | 0.67714     | 1.29072     | 1.66140     | 1.98580      | 2.36712     | 2.62973      | 3.18019      |
| <b>94</b>      | 0.67711     | 1.29062     | 1.66123     | 1.98552      | 2.36667     | 2.62915      | 3.17921      |
| <b>95</b>      | 0.67708     | 1.29053     | 1.66105     | 1.98525      | 2.36624     | 2.62858      | 3.17825      |
| <b>96</b>      | 0.67705     | 1.29043     | 1.66088     | 1.98498      | 2.36582     | 2.62802      | 3.17731      |
| <b>97</b>      | 0.67703     | 1.29034     | 1.66071     | 1.98472      | 2.36541     | 2.62747      | 3.17639      |
| <b>98</b>      | 0.67700     | 1.29025     | 1.66055     | 1.98447      | 2.36500     | 2.62693      | 3.17549      |
| <b>99</b>      | 0.67698     | 1.29016     | 1.66039     | 1.98422      | 2.36461     | 2.62641      | 3.17460      |
| <b>100</b>     | 0.67695     | 1.29007     | 1.66023     | 1.98397      | 2.36422     | 2.62589      | 3.17374      |
| <b>101</b>     | 0.67693     | 1.28999     | 1.66008     | 1.98373      | 2.36384     | 2.62539      | 3.17289      |
| <b>102</b>     | 0.67690     | 1.28991     | 1.65993     | 1.98350      | 2.36346     | 2.62489      | 3.17206      |
| <b>103</b>     | 0.67688     | 1.28982     | 1.65978     | 1.98326      | 2.36310     | 2.62441      | 3.17125      |
| <b>104</b>     | 0.67686     | 1.28974     | 1.65964     | 1.98304      | 2.36274     | 2.62393      | 3.17045      |
| <b>105</b>     | 0.67683     | 1.28967     | 1.65950     | 1.98282      | 2.36239     | 2.62347      | 3.16967      |
| <b>106</b>     | 0.67681     | 1.28959     | 1.65936     | 1.98260      | 2.36204     | 2.62301      | 3.16890      |
| <b>107</b>     | 0.67679     | 1.28951     | 1.65922     | 1.98238      | 2.36170     | 2.62256      | 3.16815      |
| <b>108</b>     | 0.67677     | 1.28944     | 1.65909     | 1.98217      | 2.36137     | 2.62212      | 3.16741      |
| <b>109</b>     | 0.67675     | 1.28937     | 1.65895     | 1.98197      | 2.36105     | 2.62169      | 3.16669      |
| <b>110</b>     | 0.67673     | 1.28930     | 1.65882     | 1.98177      | 2.36073     | 2.62126      | 3.16598      |
| <b>111</b>     | 0.67671     | 1.28922     | 1.65870     | 1.98157      | 2.36041     | 2.62085      | 3.16528      |
| <b>112</b>     | 0.67669     | 1.28916     | 1.65857     | 1.98137      | 2.36010     | 2.62044      | 3.16460      |

|            |         |         |         |         |         |         |         |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| <b>113</b> | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| <b>114</b> | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| <b>115</b> | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| <b>116</b> | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| <b>117</b> | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| <b>118</b> | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| <b>119</b> | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| <b>120</b> | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |

## Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

|                     |   |                                                                      |
|---------------------|---|----------------------------------------------------------------------|
| Nama Lengkap        | : | Putri Salwa Syarifah                                                 |
| Tempat & Tgl Lahir: |   | Tegal, 02 Desember 2003                                              |
| Alamat Rumah        | : | Grobog Wetan RT01/04, Pangkah, Tegal,<br>Jawa Tengah                 |
| No Hp               | : | 088980742483                                                         |
| Email               | : | <a href="mailto:salwaputri413@gmail.com">salwaputri413@gmail.com</a> |

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. TK Raden Fatah Grobog Wetan
  - b. MI Raden Fatah 02 Grobog Wetan
  - c. MTs N 2 Tegal
  - d. MAN 1 Tegal
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. TPQ Al-Falah Grobog Wetan

Semarang, 13 Maret 2025



Putri Salwa Syarifah  
NIM:2103036031